

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN BANTUL**

Jalan Imogiri Barat km 7, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017

Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd



Disusun oleh :

Mufidah Khairani

14102244016

Pendidikan Luar Sekolah

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota PLT di SPNF SKB BANTUL, menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017

Nama : Mufidah Khairani
NIM : 14102244016
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya Laporan PLT Individu Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul.

Bantul, 15 November 2017

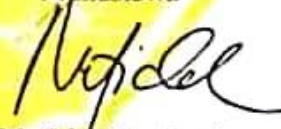
Mengetahui,

Pembimbing Lembaga SPNF SKB
Bantul



Haryadi Iswanto, S Pd
NIP. 19661110 199802 1 001

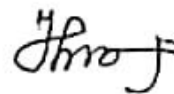
Mahasiswa



Mufidah Khairani
NIM 14102244016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



R.B. Suharta, M Pd
NIP. 19600416 198603 1 002



Supriyanti, S Pd
NIP. 19590825 198203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PLT ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melaksanakan PLT dengan baik dan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor UNY sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini.
4. Prof. Dr. Anik Gufon, selaku Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT ini.
5. Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Luthfi Wibawa, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PLT.
7. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan baik.
8. Haryadi Iswanto, S.Pd selaku pembimbing lembaga di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah mengarahkan dan selalu membimbing kami untuk melaksanakan program dengan baik di SPNF SKB Bantul.

9. Seluruh Pamong Belajar, staff serta karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar dan seluruh pihak SKB yang telah bersedia membantu kami.
10. Teman-teman kelompok PLT yang telah memberikan dukungan baik moral maupun fisik.
11. Seluruh anak didik PAUD Terpadu Prima Sanggar, Ibu-ibu PAUD peserta parenting, peserta Kursus Tata Boga, anak didik KB Aisyiah, peserta didik Program Kesetaraan Paket B dan Paket C yang telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, untuk itu kiranya koreksi dan saran yang membangun kami perlukan sebagai bahan koreksi dan bekal untuk masa yang akan datang..

Demikianlah laporan PLT ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan Yng Maha Esa senantiasa memberkati kita semua. Amiin...

Bantul, 19 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel dan Bagan.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	1
B. RANCANGAN/PERENCANAAN PROGRAM	13
BAB II PEMBAHASAN	
A. PERSIAPAN	22
B. PELAKSANAAN PLT	24
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	45
BAB III KESIMPULAN	
A. KESIMPULAN	47
B. SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 01. Struktur SPNF SKB Bantul	4
Table 01. Tenaga Struktural	4
Tabel 02. Tenaga Fungsional	5
Tabel 03. Non PNS	6
Tabel 04. Program SPNF SKB Bantul	7
Tabel 05. Sarana Prasaran	9
Tabel 06. Wilayah Kerja	11
Tabel 07. Paket B	14
Tabel 08. Paket C	14
Tabel 09. Centra PAUD	15
Tabel 10. Senam Ceria	15
Tabel 11. Read Aloud TPA	16
Tabel 12. Read aloud TBM	16
Tabel 13. Kelas Memasak	17
Tabel 14. Boneka Tangan	17
Tabel 15. Fun Games	18
Tabel 16. Pamflet Kelas Memasak	18
Tabel 17. Booklet Kelas Memasak	19
Tabel 18. Undangan Parenting	19
Tabel 19. Undangan Fun Games	19
Tabel 20. Kegiatan Mengajar	24
Tabel 21. Non Mengajar	25

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran Matriks Individu**
- 2. Lampiran Proposal Pengajuan Program, RPP, dan Kegiatan Non Mengajar**
- 3. Lampiran Catatan Harian**
- 4. Lampiran Dokumentasi**

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SPNF SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2016**

Oleh

Mufidah Khairani

14102244016

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Seorang guru/pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Lapangan Terbimbing dilakukan mahasiswa di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dilakukan di TPA Prima Sanggar dengan bertemakan lingkungan dengan sub tema rumah dan sekolah, Program Kesetaraan Paket B kelas 8 dan kelas 9 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) , Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia, Program Parenting Pembuatan Variasi Bekal Anak (Bento) dan Program Pembuatan Souvenir dari Kain Flanel, Program untuk Pendidik PAUD Pelatihan Pembuatan Media Belajar Anak (Boneka Tangan), Program Read Aloud untuk siswa TPA, senam ceria untuk siswa TPA, Cooking Class Tata Boga dan kegiatan mendongeng di TBM Keliling. Sedangkan kegiatan nonmengajar yaitu penyusunan modul Kelas Memasak, membuat undangan Program Parenting Pembuatan Variasi Bekal Anak (Bento), Membuat Pamflet Kelas Memasak, membuat undangan Program *Fun Games*, Perbantuan UK Hantaran, menata dan memberi tanda pada perpustakaan TBM Keliling.

Hasil yang diperoleh dari melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar melakukan persiapan sebelum mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada saat melaksanakan kegiatan, mengetahui cara UK (Uji Kompetensi) Hantaran, mengetahui pengelolaan TBM dan TBM Keliling, mengetahui persiapan yang dibutuhkan dalam mengelola centre PAUD serta melatih bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PLT.

Kata Kunci : PLT UNY, SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Nama Lembaga : Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kab. Bantul
Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Kepala : Rumini, S.Pd
No Telp / Fax : (0274) 3496012 / (0274) 3496012
Email : skbbantul@yahoo.com

Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan non formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

1. SEJARAH SKB BANTUL

Berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul. Melalui Perbup no 16 tahun 2016 SKB Bantul beralih fungsi dari Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

2. DASAR HUKUM

Secara Yuridis

- a. Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. Surat Keputusan Mendikbud No. 023/a/1997 tanggal 20 Februari 1997 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sanggar
- d. Surat Keputusan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 15/ Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya
- e. Peraturan Daerah No 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- f. Perbup no 16 tahun 2016 tentang Alih Fungsi Unit pelayanan Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) Pada Dinas Pendidikan Menengah Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

3. DASAR OPERASIONAL

- a. Visi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul
“Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).’
- b. Misi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul
 - 1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
 - 2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
 - 3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
 - 4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).
- c. Tujuan SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul
SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan di bawah Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

4. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SPNF SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

Tugas SPNF SKB Bantul

SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Satuan Pendidikan Non Formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas menyelenggarakan Program Pendidikan Non Formal

5. FUNGSI SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

- a. Penyelenggaraan program pendidikan nonformal
- b. Penyelenggaraan program percontohan pendidikan nonformal
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang pendidikan nonformal
- d. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
- e. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPT Satuan PNF
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

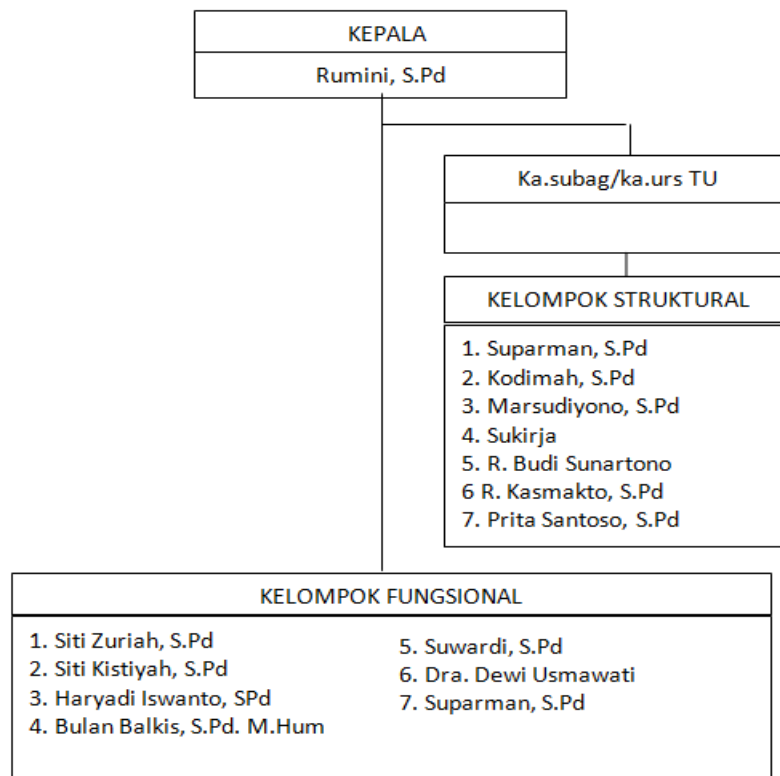
6. RINCIAN TUGAS PAMONG BELAJAR SKB

- a. Melakukan sosialisasi dan inisiasi terbentuknya program-program PAUD dan Dikmas
- b. Melaksanakan pembelajaran program PAUD dan Dikmas
- c. Melaksanakan administrasi pembelajaran
- d. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran program PAUD dan Dikmas
- e. Melaksanakan evaluasi pembelajaran
- f. Melaksanakan pengabdian masyarakat; dan
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala SKB

7. RINCIAN TUGAS TATA USAHA SKB

- a. Melaksanakan urusan Tatausahaan dan kerumahtanggaan Sanggar
- b. Melaksanakan urusan Kepegawaian Sanggar
- c. Melaksanakan urusan Keuangan Sanggar
- d. Melaksanakan urusan Perlengkapan Sanggar
- e. Melaksanakan urusan Pengelolaan Perpustakaan Sanggar
- f. Memberikan pelayanan informasi perkembangan kegiatan PAUD NI
- g. Menyusun laporan Sanggar

8. STRUKTUR ORGANISASI SKB BANTUL



Bagan 01. Struktur Organisasi SPNF SKB Bantul

9. DAFTAR KETENAGAAN

TENAGA STRUKTURAL

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN	PEND.TERAKHIR		KET
					Jenjang	Jurusan	
1	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan	S1	BK	Kepegawaian
2	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan	Paket C	IPS	Inventaris
3	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan	S1	BK	Agenda
4	Sukirjo NIP. 1961 0704	L	Penata Muda, III/b	Pembantu	KPAA		Bendahara

	198602 1 003			Pimpina n			
5	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/c	Pelaksana	S1	BK	Bendahar a Gaji
6	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/a	Calon pajar	S1	BK	IT
7	R. Kasmakto, S.Pd NIP. 19691018198912 1003	L	Penata Muda Tk 1, III/a	Calon pajar	S1	BK	Agenda

Tabel 01. Tenaga Struktural

TENAGA FUNGSIONAL

NO	NAMA / NIP	LP	PANGKAT / GOL	JABAT AN	PENDIDIKAN TERAKHIR		KET
					JENJA NG	JURUS AN	
1	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS	Kepala SPNF
2	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS	
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS	
4	Bulan Balqis, S.Pd, M.Hum NIP. 1969 1022 200003 2 003	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S2	Bhs. Inggris	
5	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Penjask es	
6	Suwardi, S.Pd.	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong	S1	Eko	

	NIP. 1965 0621 199802 1 001			Belajar Muda		Akun	
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Bhs Indones ia	
8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/b	Pamong Belajar Muda	D1	PLS	

Tabel 02. Tenaga Fungsional

PEGAWAI NON PNS SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

No	Nama	L/P	Tempat / Tgl.Lahir	Pend. Terakhi r	Jabatan/Tuga s	Masa Kerja
1	Agus Purwanto	L	Bantul, 19 April 1978	SMA	Penjaga malam	8 th, 10 bl
2	Dewi Novitasari, S.P, M.Pd	P	Bantul, 13 November 1984	S2	Tenaga Konorer	4 th, 0 bl
3	Suwarsih	P	Bantul, 21 Mei 1965	SPG	Pendidik KB	19 th, 9 bl
4	Dina Frim Martiwi	P	Wonosobo, 14 Maret 1983	SMA	Pendidik KB	10 th, 9 bl
5	Nur Afiyati, S.Pd	P	Bantul, 6 Agustus 1985	S 1	Pendidik KB	9 th, 6 bl
6	Ning Taufiqiyati, S.Pd	P	Bantul, 19 Juli 1990	S 1	Pendidik KB	0 th, 10 bl
7	Tri Hastuti, S.Pd	P	Bantul, 22 Januari 1995	S 1	Pendidik KB	0 th, 1 bl
8	Fanni Wihinih Rinukmi, S.Pd	P	Kulonprogo, 10 April 1986	S 1	Pendidik TK	8 th, 3 bl
9	Fika Khairunnisa, S.Pd I	P	Kulonprogo, 21 Feb. 1988	S 1	Pendidik TK	5 th, 0 bl
10	Sri Mulyati, S.Pd Aud	P	Grobogan, 1 Feb. 1978	S 1	Pendidik TK	5 th, 0 bl
11	Dwi Sri Utami,	P	Sragen, 19 Feb. 1979	S 1	Pendidik TK	9 th, 0

	A.Md					bl
12	Sri Widayati, S.Pd	P	Bantul, 1 Oktober 1980	S 1	Pendidik TK	4 th, 2 bl
13	Saesti Winahyu Prabhawani, S.Pd	P	Tegal, 29 Oktober 1992	S1	Pendidik TK	0 th , 6 bl
14	Lutifah Nirawati S, A.Md	P	Bantul, 8 Des. 1987	D 3	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
15	Mujiyanti, A.Md	P	Bantul, 26 Oktober 1985	D 3	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
16	Yuni Indar Wahyuning	P	Bantul, 18 Juni 1972	SMA	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
17	Umihani	P	Bantul, 8 Oktober 1972	SMA	Pendidik TPA	3 th, 4 bl
18	Inu Saputri, A.Md	P	Bantul, 15 April 1992	D3	Pendidik TPA	3 th 4 bl
19	Muji Rahayu	P	Bantul, 14 Januari 1988	SMA	Pendidik TPA	2 th 10 bl

Tabel 03. Non PNS

10. . PROGRAM KEGIATAN SKB BANTUL TAHUN 2017

NO	NAMA PROGRAM	SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	95 Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB (Kelompok Bermain)	90 Anak	SKB Bantul	APBD II
3	TPA (Tempat Penitipan Anak)	25 Anak	SKB Bantul	APBD II
4	Kursus Menjahit	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	Kursus Otomotif	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Kursus Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
12	ISO	1 keg	SKB Bantul	APBD II

13	TBM Keliling	se Kab. Bantul	Bantul	APBD II
14	Paket A	50 Orang	Tanjung, Sewon	APBD II
15	Paket B	40 Orang	SKB Bantul	APBD II
16	Paket C kelas XII	100 orang	SKB Bantul Singosaren Kasih	APBN
17	Multi keaksaraan	50 Orang	Canden, Jetis	APBN
18	UK Hantaran	20 orang	SKB Bantul	APBD II
19	UK Tata Busana	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
20	UK Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II

Tabel 04. Program SPNF SKB Bantul

11. PRESTASI YANG DIPEROLEH SKB BANTUL KAB. BANTUL

- a. Kelompok Bermain Prima Sanggar I SPNF SKB Bantul, telah TERAKREDITASI A
- b. Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI
- c. Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI B
- d. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2015 dari URS.
- e. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
- f. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
- g. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
- h. Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT- TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta. JUARA HARAPAN III Tk. NASIONAL, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul
- i. Lomba Gebyar Souvenir Nusantara, JUARA I TK. NASIONAL, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.
- j. Juara II LKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2014.
- k. Juara harapan II LLKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2015
- l. Juara I SKB Berprestasi tingkat Nasional tahun 2015.

12. DARI SUMBER DAYA MANUSIA SPNF SKB BANTUL MEMILIKI

a. Master Trainer, Diklat Pendidik Paud Berjenjang, untuk Tingkat Dasar :

- 1) Rumini, S.Pd.
- 2) Dra. Dewi Usmawati
- 3) Haryadi Iswanto, S.Pd.
- 4) Dewi Novitasari, SP. M.Pd

13. SARANA PRASARANA

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Prasarana		
	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Mushola	1	Baik
	Rumah dinas kepala	1	Baik
	Rumah dinas penjaga	1	Baik
	Lapangan tenis	1	Baik
	Kamar mandi	19	Baik
	Area parker	1	Baik
	Ruang makan	1	Baik
	Ruang Satpam	1	Baik
	Garasi	15 m2	Baik
	Ruang Asrama	300 m2	
2.	Sarana		
	Computer	15	Baik
	Mesin jahit dan obras	22	Baik
	Meja	50	Baik
	Kursi	200	Baik
	Televisi	4	Baik
	TV	2	Baik
	Handycam	1	Rusak
	Kamera digital	2	Baik
	Tape recorder	5	Baik
	LCD	2	Baik
	Kamera	1	Rusak
	Pakaian pengantin	5 set	Baik

	Sound System	1 Set	Baik
	Alat kursus memasak	50 set	Baik

Tabel 05. Sarana Prasarana

14. . Kondisi SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul.

Tanah SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m².

a. Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

- 1) Ruang kantor luasnya 125m² yang terdiri dari:
- 2) Ruang kepala SKB 18 m²
- 3) Ruang bendahara SKB 9 m²
- 4) Ruang pamong belajar 80 m²
- 5) Ruang karyawan tata usaha 54 m²
- 6) Gedung serbaguna seluas 300 m²
- 7) Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.
- 8) Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²
- 9) Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.
- 10) Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 m²
- 11) Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m². Ruang asrama seluas 300 m²
- 12) Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
- 13) Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m²
- 14) Ruang dapur seluas 21 m²
- 15) Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m²
- 16) Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m²
- 17) Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m²
- 18) Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
- 19) Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M²
- 20) Ruang Belajar, seluas 63 M²
- 21) Mushola seluas 49 m²
- 22) Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
- 23) Gudang, seluas 21 m²
- 24) Ruang Satpam 4 m²

b. Lapangan tenis seluas 420 m²

c. Area parkir 120 m²

15. KEMITRAAN / JARINGAN KERJASAMA

- a. Puskesmas Kecamatan Sewon Kab. Bantul.
- b. Pengusaha Kulit “MAJU KARYA” Bapak Suyono d.a. Pucung, Wukirsari, Banguntapan, Piyungan, Bantul.
- c. Ibu Bawoek Sumiyati (Perias Pengantin), Saren Jln. Perumnas no. 31 RT.01 RW.04 Caturtunggal Depok Sleman. Tlp. (0274) 488463/Hp. 08156869007
- d. Salon Martin (untuk Magang), Klaras Canden Bantul. Tlp. (0274) 6554359/Hp. 08121570766
- e. Himpaudi Kabupaten Bantul
- f. Himpaudi Daerah DIY
- g. Forum Paud Kabupaten Bantul
- h. IPABI Daerah DIY
- i. HIPKI Kabupaten Bantul
- j. PKBM Kabupaten Bantul
- k. IPI Kabupaten Bantul
- l. UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)
- m. UNESA (Universitas Negeri Surabaya)

16. WILAYAH KERJA

NO	KECAMATAN	DESA
1	Bantul	Palbapang Ringinharjo Bantul Tirenggo Sabdodadi
2	Sewon	Pendowoharjo Timbulharjo Bangunharjo Panggunharjo
3	Banguntapan	Tamanan Jagalan Singosaren Wirokerten Jambidan Potorono Baturetno Banguntapan
4	Pleret	Wonokromo

		Pleret Segoroyoso Bawuran Wonolelo
5	Piyungan	Sitimulyo Srimulyo Srimartani
6	Dlingo	Mangunan Muntuk Dlingo Jatimulyo Temuwuh Terong
7	Imogiri	Selopamiro Sriharjo Kebonagung Karangtengah Girirejo Karangtalun Imogiri Wukirsari
8	Jetis	Patalan Canden Sumberagung Trimulyo
9	Bambanglipuro	Sidomulyo Mulyodadi Sumbermulyo
10	Pundong	Seloharjo Panjangrejo Sriharjo
11	Kretek	Tirtoharjo Parangtritis Donotirto Tirtosari Tirtomulyo
12	Sanden	Gadingsari Gadingharjo Srigading Murtigading

13	Srandakan	Poncosari Trimurti
14	Kasihlan	Bangunjiwo Tirtonirmolo Tamantirto Ngestiharjo
15	Pandak	Caturharjo Triharjo Gilangharjo Wijirejo
16	Pajangan	Triwidadi Sendangsari Guwosari
17	Sedayu	Argodadi Argorejo Argosari Argomulyo

Tabel 06. Wilayah Kerja

B. Rancangan/ Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu yang dapat direncanakan selama PLT. Perencanaan program PLT di SPNF SKB Bantul meliputi:

1. Pembuatan Program PLT

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan analisis situasi saat pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan.

b. Penyusunan proposal program

Menyusun proposal program yang akan dilaksanakan di SPNF SKB Bantul selama 2 bulan.

c. Penyusunan matrik program

Menyusun program yang akan dilaksanakan dan dituangkan pada matrik kerja PLT

d. Bimbingan kepada DPL dan pembimbing

Pembimbingan kepada DPL dan pembimbing lembaga terkait pelaksanaan PLT di SPNF SKB Bantul

2. Kegiatan Mengajar

a. Program kesetaraan paket B

Bentuk Kegiatan	Pengajaran Program Kesetaraan Paket B mata pelajaran IPA Kelas 8 dan 9
Sasaran	Peserta didik kesetaraan paket B kelas 8 dan 9
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan peserta didik kesetaraan paket B 2) Meningkatkan imajinasi peserta didik dalam menghafal pembelajaran yang telah diberikan melalui visual gambar 3) Pengaplikasian ilmu PLS kedalam pembelajaran Kesetaraan Paket B
Hasil yang di harapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pesertadidik dapat memahami pembelajaran yang diberikan 2) Meningkatnya khazanah ilmu pengetahuan peserta didik 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran Kesetaraan Paket B
Pelaksanaan	<p>Waktu : Jumat, 03 November 2017 (2 jpl)</p> <p>Tempat : Ruang Paket C</p>
Rencana Pelaksanaan	Langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP sub tema darah dan fungsi jantung untuk kelas 8 dan perkembangbiakan untuk kelas 9

Tabel 07. Paket B

b. Program kesetaraan paket C

Bentuk Kegiatan	Pengajaran Program Kesetaraan Paket C mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 12
Sasaran	Peserta didik kesetaraan paket C Kelas 12
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan peserta didik kesetaraan paket C 2) Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan mengenal teknik penulisan cerpen 3) Pengaplikasian ilmu PLS kedalam pembelajaran Kesetaraan Paket C
Hasil yang di harapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatnya khazanah ilmu pengetahuan peserta didik kesetaraan paket C 2) Meningkatnya kemampuan berbahasa Indonesia 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran Kesetaraan Paket C
Pelaksanaan	<p>Waktu : Jumat, 03 November 2017 (1 jpl)</p> <p>Tempat : PKBM Singosaren</p>

Rencana Pelaksanaan	Langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP sub tema teknik penulisan cerpen
---------------------	---

Tabel 08. Paket C

c. Pembelajaran dalam sentra PAUD

Bentuk Kegiatan	Pembelajaran dalam sentra persiapan TK dan TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Sasaran	Siswa TK (kelas A ₂) dan TPA (kelas kecil) Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Tujuan	1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik 3) Mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran sentra PAUD
Hasil yang di harapkan	1) Meningkatnya pengetahuan peserta didik 2) Meningkatnya kreatifitas peserta didik 3) Teraplikasinya ilmu PLS dalam pembelajaran sentra PAUD
Pelaksanaan	Waktu : Senin, 09 Oktober 2017 (3 jpl) Kamis, 26 Oktober 2017 (1 jpl) Tempat : TK dan TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Rencana Pelaksanaan	Langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP

Tabel 09. Centra PAUD

d. Program senam ceria (baby shark dan penguin)

Bentuk Kegiatan	Senam ceria untuk siswa TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Sasaran	Seluruh siswa TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Tujuan	1) Melatih motorik kasar anak 2) Melatih daya ingat anak 3) Membedakan tubuh anak 4) Mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran senam ceria
Hasil yang di harapkan	1) Terlatihnya motoric kasar anak 2) Terlatihnya daya ingat anak 3) Bugarnya tubuh anak 4) Teraplikasinya ilmu PLS dalam pembelajaran senam ceria

Pelaksanaan	Waktu : Rabu, 25 Oktober 2017 (1 jpl) Kamis, 26 Oktober 2017 (1 jpl) Tempat : TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Rencana Pelaksanaan	Langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP

Tabel 10. Senam Ceria

e. Program *read aloud* TPA

Bentuk Kegiatan	<i>Read Aloud</i> untuk siswa TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Sasaran	Seluruh siswa TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Tujuan	1) Memperkaya kosa kata anak 2) Anak mengetahui mimik dan intonasi dalam berbicara 3) Mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran <i>read aloud</i>
Hasil yang di harapkan	1) Bertambahnya kosakata anak 2) Anak mengetahui mimik dan intonasi dalam berbicara 3) Teraplikasinya ilmu PLS dalam pembelajaran <i>read aloud</i>
Pelaksanaan	Waktu : Rabu, 25 Oktober 2017 (1 jpl) Kamis, 26 Oktober 2017 (1 jpl) Tempat : TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Rencana Pelaksanaan	Langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP

Tabel 11. Read Aloud TPA

f. Program *read aloud* TBM

Bentuk Kegiatan	<i>Read Aloud</i> TBM
Sasaran	Sekolah yang dikunjungi TBM keliling SPNF SKB Bantul (KB Aisyiah)
Tujuan	1) Memperkaya kosa kata anak 2) Anak mengetahui mimik dan intonasi dalam berbicara 3) Mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran <i>read aloud</i>

	3) Mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran pelatihan boneka tangan
Hasil yang di harapkan	1) Meningkatnya kreatifitas pendidik PAUD 2) Bertambahnya khazanah ilmu pengetahuan pendidik PAUD 3) Teraplikasinya ilmu PLS kedalam pembelajaran pelatihan boneka tangan
Pelaksanaan	Waktu : Selasa, 08 November 2017 (2jpl) Tempat : Ruang tamu TPA
Rencana Pelaksanaan	Langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP

Tabel 14. Boneka Tangan

i. Instruktur *Fun Games “blind leader”*

Bentuk Kegiatan	<i>Fun Games “Blind Leader”</i>
Sasaran	Seluruh karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul
Tujuan	1) Meningkatkan kerjasama tim SPNF SKB Bantul 2) Mengakrabkan civitas SPNF SKB Bantul 3) Mengaplikasikan ilmu PLS kedalam pembelajaran <i>outbound “blind leader”</i>
Hasil yang diharapkan	1) Meningkatnya kerjasama tim SPNF SKB Bantul 2) Mengakrabkan civitas SPNF SKB Bantul 3) Teraplikasinya ilmu PLS kedalam pembelajaran <i>outbound “blind leader”</i>
Pelaksanaan	Waktu : Sabtu, 11 November 2017 (3jpl) Tempat : Ruang Aula lantai 2
Rencana Pelaksanaan	Langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan RPP

Tabel 15. Fun Games

3. Kegiatan Non Mengajar

a. Membuat pamflet kursus tata boga (*Cooking Class (Kelas Memasak)*)

Bentuk Kegiatan	Memuat pamflet cooking class
Sasaran	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Tujuan	1) Menarik perhatian masyarakat dengan pengumuman melalui media pamflet 2) Menyampaikan pesan melalui media yang menarik
Hasil yang di harapkan	1) Perhatia masyarakat tertarik dengan pengumuman melalui media pamflet

	2) Pesan tersampaikan dengan baik karena melalui media yang menarik
Pelaksanaan	Waktu : kamis, 28 September 2017 (2jpl) Tempat : Sekre Mahasiswa PLT
Rencana Pelaksanaan	Mengerjakan panflet sesuai ketentuan pembuatan panflet serta mengkonsultasikan kepada DPL

Tabel 16. Pamflet Kelas Memasak

b. Membuat booklet (*Cooking Class (Kelas Memasak)*)

Bentuk Kegiatan	Memuat modul cooking class
Sasaran	Peserta didik cooking class
Tujuan	1) Memfasilitasi peserta didik cooking class dalam penyampaian menu 2) Mengenalkan kepada peserta didik menu-menu yang akan dibuat
Hasil yang di harapkan	1) Terfasilitasi peserta didik cooking class daam penyampaian menu 2) Peserta didik mampu mengenal jenis menu yang akan dibuat
Pelaksanaan	Waktu : 3, 11, 16 Oktober 2017
Rencana Pelaksanaan	Mengerjakan booklet sesuai ketentuan pembuatan booklet serta mengkonsultasikan kepada DPL

Tabel 17. Booklet Kelas Memasak

c. Membuat undangan *parenting*

Bentuk Kegiatan	Undangan parenting
Sasaran	Ibu- ibu Parenting
Tujuan	1) Menarik ibu-ibu parenting untuk hadir dalam acara dengan design undangan yang menarik
Hasil yang di harapkan	1) Ibu-ibu parenting tertarik untuk hadir dalam acara parenting
Pelaksanaan	Waktu : 11 Oktober 2017
Rencana Pelaksanaan	Mengerjakan undangan sesuai ketentuan pembuatan undangan serta mengkonsultasikan kepada DPL

Tabel 18. Undangan Parenting

d. Membuat undangan *Fun Games*

Bentuk Kegiatan	Undangan Fun Games
Sasaran	Seluruh Civitas SPNF SKB Bantul
Tujuan	1) Menarik seluruh civitas untuk hadir dalam acara dengan design undangan yang menarik

Hasil yang di harapkan	1) Seluruh civitas tertarik untuk hadir dalam acara parenting
Pelaksanaan	Waktu : 04 November 2017
Rencana Pelaksanaan	Mengerjakan undangan sesuai ketentuan pembuatan undangan serta mengkonsultasikan kepada DPL

Tabel 19. Undangan Fun Games

5. Program Tambahan

- a. Perbantuan UK Hantaran
- b. Perbantuan inventaris perpustakaan TBM

6. Program Rutin Lembaga

- a. Upacara bendera
- b. Kegiatan Apel Lembaga

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PLT adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PLT. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) yang terfokus Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak, Tempat Penitipan Anak, Kursus Hantaran, Kursus Tata Boga, Taman Baca Keliling, Program Kesetaraan Paket B dan C.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PLT adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar dan Program Kesetaraan Paket B dan C.

4. Persiapan RPP dan RPPH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PLT, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PLT. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPLT sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PLT. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PLT.

Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PLT
- 2) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PLT
- 3) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PLT
- 4) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PLT secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah:

- 1) Materi pembekalan PLT
- 2) Panduan PLT
- 3) Penyusunan program PLT
- 4) Penyusunan laporan PLT
- 5) Pengenalan lokasi PLT dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok .

2. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PLT PLS FIP tahun 2017 berjumlah 10 orang. Pada penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan R.B Suharta, M.Pd. Proses penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY adalah dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja Jurusan PLS FIP UNY. Setelah mahasiswa PLT Tahun 2017 diserahkan kepada pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan. Penyerahan mahasiswa PLT-PLS FIP UNY 2017 dilaksanakan pada :

Tanggal : 16 September 2017

Waktu : 07.30-12.00 wib

Tempat : Ruang Kelas Belajar SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Narasumber : Rumini, S.Pd

Dra, Dewi Ismawati

Haryadi Iswanto, S.Pd

Drs. RB Suharta, M.Pd

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PLT. Ada beberapa program yang ada di SKB Kab.Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PLT diantaranya yaitu PAUD Terpadu, Program Kesetaraan Paket A, B, C, Parenting, dan TBM Keliling. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PLT juga tidak lepas dari adanya identifikasi kebutuhan peserta didik, dari analisis kebutuhan peserta didik ini kami dapat merumuskan program-program apa yang akan diberikan pada saat mengajar, selain itu dapat pula dijadikan sebagai program PLT yang dapat dilaksanakan selain mengajar. Pelaksanaan seluruh program dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

d. Pembuatan RKH/RPP

Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPPH atau RPP digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Selain itu, untuk menyempurnakan RPPH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PLT yang ada di SKB Bantul.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PLT. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PLT.

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran (PKH Perempuan), Parenting, TBM Keliling dan Program Kesetaraan Paket A, B, C. Dalam kesempatan ini, mahasiswa PLT PLS 2017 harus menempuh kesempatan mengajar 8 kali tatap muka. Namun dalam pelaksanaan saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar 10 kali tatap muka dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengajar

No	Jenis PLT	Program	Jumlah Jam
1.	Program kesetaraan paket B (2X tatap muka)	Mapel IPA KD : Sistem peredaran darah dan perkembangbiakan makhluk hidup	8 jam
2.	Program kesetaraan paket C	Mapel Bhs. Indonesia KD : Teknik Penulisan Cerpen	7,5 jam
3.	Pembelajaran pada sentra persiapan TK dan TPA	Tema : lingkunganku Sub tema :	23 jam

		Sekolah (TK) Rumah (TPA)	
4.	Senam Ceria	Senam Banby Shark dan Senam Penguin	4 jam
5.	Program Read Aloud TPA	Berdongeng tentang raja albi	5 jam
6.	Program Read Aloud TBM	Berdongeng tentang Goldilacs dan persahabatan ayam dan elang	10 jam
7.	Kursus Tata Boga (2x tatap muka)	Pendampingan Cooking Class dan Perhitungan pemasaran	15 jam
8.	Pelatihan pembuatan boneka tangan	Manfaat boneka tangan sebagai media ajar PAUD	19 jam
9.	Instruktur Outbound	Blind leader	14 jam
10.	Parenting	Pendamping Membuat bento	15,5 jam
11.	souvenir	Pendamping pembuatan souvenir	4,5 jam
Jumlah			125,5 jam

Tabel 20. Kegiatan Mengajar

2. Kegiatan Non Mengajar

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Jam
1.	Pembuatan Program		
	Observasi	18 22 29 september 3	11,5 jam
	Penyusunan proposal program	26 28 september 24 Oktober 2 3 November	11 jam
	Penyusunan matriks program	22 23 27	10 jam
	Koordinasi kelompok	18 19 20 25 26 30 september 10 14 23 27 28 Oktober 4 6 7 8 November	30 jam
	Konsultasi dengan DPL,	19 26 27 29 30	17,5 jam

	Pengelola Program, Dosen Pembimbing	september 3 11 24 27 Oktober 2 3 7 November	
	Pembuatan Laporan	13 14 15 November	21,5 jam
2.	Kegiatan Non Mengajar		
	Membuat pamflet kursus tata boga (<i>Cooking Class (Kelas Memasak)</i>)	28 30 September	3 jam
	Membuat booklet (<i>Cooking Class (Kelas Memasak)</i>)	11 14 16 Oktober	5 jam
	Membuat undangan <i>parenting</i>	16 17 Oktober	2 jam
	Membuat undangan <i>Fun Game</i>	4 November	1 jam
3.	Program Tambahan		
	Perbantuan UK Hantaran	2 Oktober	4 jam
	Perbantuan inventaris perpustakaan TBM	23 Oktober	1,5 jam
	Pendampingan sentra persiapan TK	4 Oktober	3 jam
	Pelepasan kepala SKB Bantul	21 Oktober	1,5 jam
4.	Program Rutin Lembaga		
	Upacara Bendera	18 20 25 28 september 2 8 23 30 Oktober 6 November	6 jam
	Apel Lembaga	28 September 5 26 Oktober 2 9 November	2,5 jam
Jumlah			131 jam
TOTAL JAM			256,5 Jam

Tabel 21. Non Mengajar

3. Pembahasan

- Nama Program : Kesetaraan Paket B
- Mapel/Kelas : IPA/ 8 dan 9
- Materi : 1. Darah dan fungsi jantung
2. Perkembangbiakan makhluk hidup
- Tujuan : 1. Memahami organ dalam makhluk hidup serta fungsi organ dalam tersebut
2. Memahami perkembangbiakan makhluk hidup selain manusia
- Manfaat : 1. Menyadarkan betapa pentingnya tubuh beserta

organ dalamnya

2. Menyadarkan bahwa regenerasi keturunan itu penting

- Tempat Kegiatan : SKB Bantul
- Waktu Kegiatan : Jumat, 03 November 2017
- Jumlah Jam : Pelaksanaan : 2 jam
- Sasaran : Warga belajar program Paket B kelas....
- Jumlah peserta : Orang
- Faktor Pendukung : - Koordinator Lapangan Paket B mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT
- Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
- Hambatan/Kendala : - Warga belajar yang hadir
- Cara Mengatasi : - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
- Sambutan Peserta : Antusias mengikuti pembelajaran
- Sumber Dana : Swadana mahasiswa
- Biaya : Rp10.000,00
- Hasil Kegiatan : Peserta didik paham akan pentingnya menjaga tubuh
Peserta didik paham pentingnya regenerasi makhluk hidup
- Pembahasan : Pembelajaran kesetaraan paket B dilaksanakan di Ruang kelas SPNF SKB Bantul pada hari Jumat, 03 November 2017 pada pukul 19.00-20.00 untuk kelas 9 dan pukul 20.00-21.00 untuk kelas 8. Mahasiswa PLT melakukan dua kali pembelajaran pada hari itu dimulai dengan kelas 9, membahas tentang perkembangbiakan generatif dan vegetatif dan perkembangbiakan buatan . diikuti oleh 3 peserta didik dimulai dengan penjelasan menggunakan contoh makhluk lewat gambar dan penjelasan cara mereka berkembangbiak selanjutnya peserta didik dites dengan pertanyaan secara verbal dan dengan 2 pertanyaan. 2 dari peserta dapat menjawab dengan benar.
Untuk kelas 8 diikuti 1 peserta didik membahas tentang darah dan fungsi jantung dengan metode yang sama yaitu melalui gambar mahasiswa PLT menjelaskan materi ditambah dengan kata-kata

“jembatan keledai” untuk menghafalkan fungsi-fungsi dari darah dan alur jantung memompa darah. Selanjutnya diberi 2 pertanyaan dan peserta didik masih perlu dibantu untuk menghafalkan pembelajaran tersebut.

Nama Program	: Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	: Bahasa Indonesia/ XII
Materi	: Teknik penulisan cerpen
Tujuan	: Peserta didik mengetahui cara menemukan ide pokok dan permasalahan dalam sebuah cerpen
Manfaat	: Menambah wawasan warga belajar tentang cara menemukan ide pokok dan permasalahan dalam sebuah cerpen
Tempat Kegiatan	: SDN Singosaren, Banguntapan, Bantul
Waktu Kegiatan	: Jumat, 27 Oktober 2017
Jumlah Jam	: Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam
Sasaran	: Warga belajar program Paket C Singosaren kelas XII
Jumlah peserta	: 1 orang
Faktor Pendukung	: - Koordinator Lapangan Paket C Singosaren mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	: - Lokasi program Paket C yang jauh - Warga Belajar yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	: - Datang ke lokasi lebih awal - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	: Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	: Swadana mahasiswa
Biaya	: Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	: Warga belajar dapat menemukan ide pokok dalam artikel bacaan
Pembahasan	: Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan

warga belajar paket C Singosaren kelas XII.

Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang cara menemukan ide pokok dan permasalahan dalam sebuah cerpen.

Nama Program	: Pembelajaran TPA Prima Sanggar
Materi	: Tema kebutuhanku, sub tema rumah
Tujuan	: 1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik 3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Manfaat	: 1) Peserta didik memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan perkembangannya 2) Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	: TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	: 25-26 Oktober 2017
Jumlah Jam	: 4 jam
Sasaran	: Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	: 4 peserta didik
Faktor Pendukung	: 1) Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi 2) Fasilitas pembelajaran yang memadai
Hambatan/Kendala	: Beberapa peserta didik masih sulit untuk dikondisikan, sehingga menyulitkan ketika melakukan pergantian permainan.
Cara Mengatasi	: Jarak antar permainan jangan terlalu dekat, sehingga peserta didik tidak saling mengganggu.
Sambutan Peserta	: Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, saling bergantian dalam mengikuti permainan.
Sumber Dana	: Swadaya mahasiswa
Biaya	: Rp. 5.000,00
Hasil Kegiatan	: 1) Peserta didik mampu menyelesaikan seluruh permainan yang di pandu oleh mahasiswa 2) Peserta didik mulai bias dikondisikan oleh mahasiswa
Pembahasan	: Program ini bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan peserta didik, meningkatkan kreatifitas peserta didik serta mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 25-26 Oktober 2017. Pembelajaran yang dipandu oleh mahasiswa yaitu pada tanggal 25 Oktober dengan tema pembelajaran di TPA Prima Sanggar yaitu lingkunganku, dengan sub tema rumah. Kegiatan belajar meliputi mewarnai gambar rumah, menyusun balok, membuat bunyi dengan biji dan botol bekas. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, meskipun dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang saling mengganggu. Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran di TPA Prima Sanggar.

Nama Program	: Senam Ceria
Materi	: Senam <i>baby shark</i> dan senam penguin
Tujuan	: 1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan 2) Meningkatkan dan menjaga kesehatan 3) Meningkatkan kerjasama dan mengembangkan motorik anak
Manfaat	: 1) Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya 2) Peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh 3) Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama serta kemampuan motorik
Tempat Kegiatan	: TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	: 25-26 Oktober 2017
Jumlah Jam	: 1 jam
Sasaran	: Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	: 13 Peserta didik
Faktor Pendukung	: 1) Media pembelajaran yaitu video senam sangat menarik perhatian peserta didik

- 2) Gerakan yang diajarkan sederhana dan mudah diikuti
- Hambatan/Kendala : 1) Beberapa peserta didik masih sulit beradaptasi dengan orang baru
- 2) Waktu kedatangan peserta didik ke TPA berbeda-beda
- Cara Mengatasi : Menciptakan suasana yang akrab dengan peserta didik, serta melakukan pendekatan dengan bermain bersama terlebih dahulu. Sehingga peserta didik mau mengikuti kegiatan dan kegiatan berjalan dengan lancar.
- Sambutan Peserta : Peserta didik sangat antusias mengikuti senam, namun masih ada yang belum mengikuti dikarenakan belum hafal dengan gerakan senam.
- Sumber Dana : -
- Biaya : -
- Hasil Kegiatan : 1) Peserta didik mulai mengikuti gerakan senam yang telah di contohkan oleh instruktur yang berasal dari mahasiswa
- 2) Peserta didik mulai akrab dengan mahasiswa
- Pembahasan : Program ini bertujuan untuk membiasakan kepada anak untuk hidup sehat dengan berolah raga, selain itu melatih motoric pada anak. Mahasiswa berkesempatan memandu senam sebanyak satu kali dan dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 25 Oktober 2017. Senam yang diajarkan adalah *baby shark* dan senam penguin. Kegiatan ini diawali dengan pengondisian peserta didik, lalu kegiatan inti yaitu senam *baby shak*, kemudian senam penguin. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti kegiatan senam dengan antusias, karena gerakannya sederhana dan peserta didik mudah untuk mengikutinya.

Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Dalam perencanaan kegiatan mahasiswa belajar bagaimana menarik antusias peserta didik dan mengajarkan gerakan senam kepada peserta didik.

Nama Program	: TBM Keliling (Read Aloud)
Materi	: Mendongeng (Binatang)
Tujuan	: a. Memperkenalkan buku kepada peserta didik sejak dini b. Menanamkan kesukaan membaca kepada peserta didik c. Menambah kosa kata baru kepada peserta didik d. Merangsang imajinasi dan kreativitas anak
Manfaat	: a. Memperkaya kosakata anak b. Anak dikenalkan dengan bermain peran c. Anak mendapatkan hikmah dari cerita yang disampaikan
Tempat Kegiatan	: PAUD Aisyiyah Cahaya Hati
Waktu Kegiatan	: Rabu, 01 November 2017
Jumlah Jam	: 2 Jam
Sasaran	: KB di PAUD Aisyiyah Cahaya Hati
Jumlah peserta	: 12 Anak
Faktor Pendukung	: a. Pengelola PAUD Aisyiyah Cahaya Hati memberikan ijin kepada mahasiswa PLT untuk mendongeng dan menerima dengan baik. b. Pengelola TBM Keliling membantu mencari PAUD sasaran program <i>Read Aloud</i>
Hambatan/Kendala	: Ada beberapa peserta didik yang takut dengan mahasiswa PLT
Cara Mengatasi	: Kegiatan awal dimulai dengan perkenalan dan bernyanyi bersama-sama.
Sambutan Peserta	: Antusias dan aktif saat mendengarkan dongeng
Sumber Dana	: Swadaya Mahasiswa
Biaya	: Rp 45.000,00
Hasil Kegiatan	: a. Peserta didik mengenal buku sejak dini b. Peserta didik mulai suka membaca c. Peserta didik memperoleh kosa kata baru d. Peserta didik dapat berimajinasi dan berfikir kreatif
Pembahasan	: Program <i>Read Aloud</i> merupakan strategi membaca suatu teks/ cerita dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian anak. Mahasiswa PLT melakukan <i>Read Aloud</i> dengan payung TBM Keliling di PAUD Aisyiyah Cahaya Hati.

Pelaksanaan program *read aloud* yaitu hari Rabu, 01 November 2017. Peserta didik yang mengikuti kegiatan *read aloud* sebanyak 12 anak dan 4 bunda PAUD. Kegiatan diawali dengan perkenalan dan bernyanyi bersama-sama agar terjalin keakraban baik antara mahasiswa PLT, peserta didik, dan bunda PAUD.

Mendongeng dilakukan dengan 2 kali sesi yaitu bermain peran dan mendongeng dengan boneka tangan. Peserta didik sangat antusias dalam mendengarkan dan menyimak cerita. Ketika mahasiswa memberikan pertanyaan terkait cerita yang baru saja diperagakan anak dapat menjawab dengan baik.

Tema dari keseluruhan cerita adalah tentang binatang dengan judul cerita “Goldilocks Dan 3 Beruang” dan “Persahabatan Ayam dan Elang”. Hasil dari program *read aloud* ini adalah anak dapat mengenal berbagai macam binatang dan menambah kosakata baru bagi anak.

- Nama Program : Pelatihan Pembuatan Souvenir
- Materi : Definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir.
- Tujuan : a) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar
b) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik
c) Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat
d) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah oleh mahasiswa kepada peserta didik
- Manfaat : a) Peserta didik memiliki kemandirian dalam mengelola potensi yang ada
b) Peserta didik memiliki pengetahuan keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar
c) Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk

kegiatan yang positif

- d) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya

- Tempat Kegiatan : Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul
- Waktu Kegiatan : Sabtu, 4 November 2017
- Jumlah Jam : 4 jam
- Sasaran : Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
- Jumlah peserta : 15 orang
- Faktor Pendukung :
- a) Jumlah peserta didik cukup banyak
 - b) Alat dan bahan mudah ditemukan
 - c) Ruang belajar cukup luas untuk kegiatan pelatihan
 - d) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi
 - e) Ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari
- Hambatan/Kendala :
- a) Sedikitnya waktu latihan untuk pendamping, sehingga keahlian pendamping dalam bidang pembuatan souvenir masih kurang
 - b) Waktu kegiatan diselenggarakan ketika jam anak sekolah, sehingga ibu – ibu tidak konsentrasi dalam membuat souvenir dikarenakan ingin menjemput anak pulang sekolah
 - c) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain
 - d) Kurangnya pendamping pendidik utama, sehingga pendidik utama harus bolak balik mendampingi peserta didik
- Cara Mengatasi :
- a) Menambah waktu latihan untuk pendamping, agar tidak kesulitan ketika mendampingi peserta didik
 - b) Mencari waktu yang tepat, agar tidak mengganggu kenyamanan acara
 - c) Menegaskan kepada peserta didik untuk mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan tersebut

d) Menambah jumlah pendamping

- Sambutan Peserta : Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.
- Sumber Dana : Kas mahasiswa
- Biaya : Rp260.000,-
- Hasil Kegiatan : Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik membuat brooch jilbab dan gantungan kunci, pertemuan kedua peserta didik membuat bunga dari kresek dan pertemuan ketiga peserta didik membuat gantungan kunci dan *box* souvenir. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas adanya pendampingan oleh mahasiswa. Kemudian, tersampainya materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Kegiatan tersebut terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang berada disekitar SPNF SKB Bantul.
- Pembahasan : Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi.
- Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta perkenalan. Kemudian dilanjutkan dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Adapun souvenir yang dibuat yaitu, brooch jilbab, gantungan kunci, *box* souvenir dan bunga dari kresek. Pada sesi penutup, yaitu *recalling* kegiatan pelatihan yang telah

dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam. Melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam mengkreasi dan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar.

Nama Program	: Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Bagi Pendidik PAUD Prima Sanggar
Materi	: 1. Pembelajaran Sosial Emosional dan Bermain Peran Menggunakan Boneka Tangan. 2. Pembuatan Boneka Tangan.
Tujuan	: meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
Manfaat	: Menambah khazanah pengetahuan pendidik PAUD dalam pengadaan media pembelajaran bagi siswa PAUD
Tempat Kegiatan	: Ruang Tamu TPA dan Ruang Kelas KB
Waktu Kegiatan	: Selasa, 07 November 2017 Rabu, 08 November 2017
Jumlah Jam	: Pertemuan 1 : 2 jam Pertemuan 2 : 2 jam
Sasaran	: Pendidik PAUD Prima Sanggar
Jumlah peserta	: Pertemuan 1 : 5 Orang Pertemuan 2 : 8 Orang
Faktor Pendukung	: 1. Dukungan dari Ibu Kepala SPNF SKB Bantul 2. Peserta didik yang antusias dalam mengikuti pelatihan
Hambatan/Kendala	: 1. Adanya <i>misscommunication</i> dalam pengadaan acara 2. Peserta didik di pertemuan pertama tidak dapat fokus dalam pelatihan karena peserta didik adalah pengasuh di TPA 3. Waktu harus menyesuaikan dengan peserta didik
Cara Mengatasi	: 1. Merubah jadwal pelaksanaan yang berawal satu kali menjadi dua kali 2. Mendatangi ruang kelas setiap peserta didik
Sambutan Peserta	: Antusias peserta didik dengan meminta pelajaran yang lain mengenai media pembelajaran untuk anak

(APE)

Sumber Dana : Swadaya Mahasiswa PLT UNY
Biaya : 142.000
Hasil Kegiatan : Peserta didik berjumlah 13 orang yang berasal dari Pendidik TPA 5 orang, KB 4 orang, dan TK 4 orang dapat membuat media ajar boneka tangan dengan berbagai macam model dan mampu menerapkan pembelajaran kepada siswa.

Pembahasan : Tujuan dari pendidik PAUD ialah membantu anak untuk menyelesaikan tugas perkembangannya dari mulai perkembangan motorik halus, motorik kasar, intelektual. Bukan hanya tugas perkembangan tentang individu tetapi juga tugas perkembangan sebagai seorang yang mendapat gelar makhluk sosial.

Anak oleh pendidik harus dikenalkan bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, seperti teman, tetangga, keluarga, dll. Ada banyak cara memperkenalkan kepada anak bahwa mereka adalah makhluk sosial salah satunya dengan bercerita menggunakan boneka tangan.

Boneka tangan termasuk media yang dapat menarik perhatian anak sehingga saat kita menanamkan nilai-nilai sosial emosional anak dapat menyimak dan menangkap maksud dibalik cerita boneka tangan yang ada.

Oleh karena penulis mengangkat pelatihan pembuatan boneka tangan untuk pendidik PAUD Prima Sanggar sebagai salah satu upaya dalam penyampaian nilai-nilai sosial emosional kepada anak.

Pelatihan boneka tangan dilakukan dengan dua kali pertemuan di isi dengan penyampaian materi bagaimana cara menggunakan media boneka tangan sebagai media penyampaian materi sosial emosional dan bermain peran di lanjutkan dengan praktek pembuatan boneka tangan. Peserta didik dipersilahkan membuat boneka tangan dengan kreasi yang diinginkan.

Nama Program : Parenting Pelatihan Bento
Materi : Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan

	kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	: a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Manfaat	: a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	: Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	: Senin, 30 Oktober 2017
Jumlah Jam	: 3 jam
Sasaran	: Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	: 18 orang
Faktor Pendukung	: a. Kepala dan pendidik b. Karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi c. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	: Sebagian peserta tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	: Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	: Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Biaya	: Rp 400.000
Hasil kegiatan	: a. Orang tua mengetahui makanan sehat(bento) b. Orang tua dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Orang tua dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	: Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento. Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi

tentang pelatihan pembuatan bento. Tujuannya adalah orang tua dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.

Orang tua sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.

- Nama Program : Parenting Pelatihan Bento
- Materi : Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
- Tujuan :
a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah
b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
- Manfaat :
a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah
b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
- Tempat Kegiatan : Ruang Aula SPNF SKB Bantul
- Waktu Kegiatan : Sabtu, 21 Oktober 2017
- Jumlah Jam : 3 jam
- Sasaran : Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
- Jumlah Peserta : 50 orang
- Faktor Pendukung :
a. Kepala dan pendidik TK
b. Wali murid anggota parenting kelompok TK sehingga mudah untuk menyampaikan informasi
c. Wali murid sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
- Hambatan/ Kendala : Sebagian wali murid tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
- Cara Mengatasi : Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
- Sambutan Peserta : Sangat antusias mengikuti pelatihan

Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 750.000
Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Wali murid mengetahui makanan sehat(bento) b. Wali murid dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Wali murid dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	:	<p>Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi tentang praktik pembuatan bento. Tujuannya adalah wali murid dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Wali murid sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p>
Nama Program	:	Cooking Class I
Materi	:	Resep kuliner dan praktik
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Masyarakat mampu berkreaitifitas dalam inovasi produk makanan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, Rabu dan Jum'at, 17, 18 dan 20 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	6 jam
Sasaran	:	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	10 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengelola Kursus Tata Boga b. Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang

- mendaftarkan untuk mengikuti program tersebut
- c. Masyarakat sangat antusias mengikuti program tersebut sehingga kouta terbatas
- Hambatan/ Kendala : Adanya kesalahan penulisan dalam resep di booklet sehingga membuat praktik menyita waktu untuk merevisi resep
- Cara Mengatasi : Tutor dan pendamping merevisi ulang dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar
- Sambutan Peserta : Sangat antusias mengikuti pelatihan
- Sumber Dana : Pendaftaran peserta
- Biaya : Rp 10.000
- Hasil kegiatan :
 - a. Peserta mengetahui cara membuat resep
 - b. Peserta praktik membuat resep
 - c. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
 - d. Peserta mendapatkan buku resep (booklet)
- Pembahasan : Di dalam cooking class terdapat berbagai resep yang di ajarkan seperti resep kue kering ulat, cup cake, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas
 Dalam kesempatan kali ini saya mengambil resep tentang Brownies Waluh. Tujuannya adalah peserta dapat mengetahui cara membuat resep brownies waluh yaitu produk lokal. Peserta sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat brownies waluh dengan semangat
- Nama Program : Cooking Class Gelombang II
- Materi : Cara Pembuatan Kue dan Perhitungan Harga Pembuatan dan Harga Jual
- Tujuan :
 - a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan
 - b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi program
 - c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar
 - d. Warga belajar dapat menghitung biaya yang di gunakan dalam pembuatan kue
- Manfaat :
 - a. Warga belajar dapat membuat berbagai macam

	<p>kue yang telah di ajarkan di kegiatan cooking class.</p> <p>b. Warga belajar dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan kue yang akan di ajarkan.</p> <p>c. Warga belajar dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan dirumah maupun dalam dunia kewirausahaan</p>
Tempat Kegiatan	: Ruang Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	: Selasa, 31 Oktober 2017; Rabu, 1 November 2017 dan Kamis, 2 November 2017
Jumlah Jam	: 12 Jam
Sasaran	: Ibu-ibu Rumah Tangga Masyarakat Sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	: 10 Orang
Faktor Pendukung	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pamong belajar mendukung kegiatan ini. b. Warga belajar sudah mengetahui dasar-dasar cara membuat kue sehingga pada saat praktek pembuatan tidak ada kesulitan. c. Warga belajar sangat antusias mengikuti kegiatan ini serta sangat antusias dalam menerima materi untuk perhitungan harga jual.
Hambatan/Kendala	: <ul style="list-style-type: none"> a. Harga keju dan cokelat yang digunakan dalam praktek tergolong mahal.
Cara Mengatasi	: <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan keju dan cokelat kiloan yang dijual di toko-toko bahan roti.
Sambutan Peserta	: Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	: Swadaya Mahasiswa
Biaya	:
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta pelatihan cooking class dapat mempraktekan resep pembuatan kue dirumah masing-masing. b. Peserta pelatihan cooking class dapat menghitung biaya pembuatan dan harga jual dari masing-masing resep kue yang telah diberikan.
Pembahasan	: Di dalam pelatihan cooking class terdapat berbagai macam materi yang diberikan, seperti resep pembuatan cupcake, kue ulat kering, pizza mini, puding mawar, brownies talas dan brownies waluh

serta di berikan materi pula tentang perhitungan harga, kewirausahaan, cara packaging, dll. Dalam kegiatan ini di bagi menjadi beberapa kelompok yaitu perhari 3 orang yang mengikuti pelatihan guna mendampingi instruktur yang berasal dari pamong SKB sendiri yang akan memberikan materi tentang resep pembuatan kue. Selanjutnya pemberian materi harga jual di lakukan oleh mahasiswa PLT UNY. Antusias peserta pelatihan cooking class sangat bagus terbukti dengan aktifnya mereka dalam proses pelatihan, peserta aktif bertanya dan dalam kegiatan prakteknya mereka sangan sigap dalam membuat kue.

- Nama Program : Fun Games
- Materi : a. Senam ringan
 b. Ice breaking
 - Permainan instruksi
 - Permainan lawan kata
 - Permainan baut barisan
 c. Team building games
 - Tebak gaya
 - Blind leader
 - Langkah sang ular
- Tujuan : a. Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan
 b. Melatih komunikasi yang tepat kepada seseorang atau kelompok
 c. Melatih kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan (leadership)
 d. Meningkatkan konsentrasi terhadap sesuatu
 e. Meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah
 f. Meningkatkan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki
- Manfaat : a. Meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kerjasama antar individu
 b. Menciptakan suasana yang menyenangkan

- c. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani
 - d. Sebagai sarana refreking karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul demi mengurangi stress dan rasa jenuh
 - e. Memupuk rasa kebersamaan antar karyawan SPNF SKB Bantul, pendidik PAUD Prima Sanggar, dan mahasiswa PLT UNY 2017
- Tempat Kegiatan : Ruang Aula SPNF SKB Bantul (Atas)
- Waktu Kegiatan : Sabtu, 11 November 2017
- Jumlah Jam : 3 jam
- Sasaran : Pendidik PAUD dan Karyawan SPNF SKB Bantul
- Jumlah Peserta : 18 orang
- Faktor Pendukung :
 - a. Kepala dan pendidik
 - b. Karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi
 - c. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
 - d. Mahasiswa PLT PLS di SPNF SKB Bantul
- Hambatan/ Kendala : Ruang Aula bawah sedang direnovasi sehingga tidak bisa digunakan, dan jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan jumlah undangan yang dibagikan sehingga permainan kelompok kurang optimal
- Cara Mengatasi : Tempat pelaksanaan Fun Games pindah ke Aula atas, dan permainan kelompok dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota yang ada
- Sambutan Peserta : Sangat antusias mengikuti kegiatan
- Sumber Dana : Swadana Mahasiswa
- Biaya : Rp 700.000
- Hasil kegiatan : Karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul menjadi lebih solid, percaya diri, bugar, senang, terhibur dan tentunya mendapat pengalaman baru dengan belajar sambil bermain
- Pembahasan : Di dalam kegiatan fun games terdapat beberapa materi berupa permainan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan konsentrasi, kerjasama, keaktifan, komunikasi, dan lain-lain. Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi permainan sederhana yang mengarah kepada kerjasama tim, dan permainan yang tidak terlalu memerlukan

aktivitas berat, agar dapat diikuti oleh semua usia. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dan mengurangi rasa jenuh dari rutinitas sehari-hari agar tidak stress, peserta sangat aktif dan antusias dalam kegiatan ini, mereka saling bersaing dengan gigit bersama kelompok masing-masing agar dapat memenangkan pertandingan dalam setiap permainan.

3. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul pada tahun 2017 tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama berbagai pihak baik kampus maupun SKB. Program PLT yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, TPA), Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran, Parenting, TBM Keliling dan Program Kesetaraan Paket B, C juga tidak terlepas dari peran semua pihak terutama dari SPNF SKB Bantul yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi kami, sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PLT dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pembimbing Mahasiswa PLT di SPNF SKB Bantul, dan seluruh pamong belajar serta karyawan yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul. Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PLT yang kami laksanakan dengan mengajar pada program PAUD Terpadu, Kursus Tata Boga, Kursus Hantaran, Parenting, TBM Keliling, dan Program Kesetaraan Paket C dan B dapat bermanfaat bagi semua pihak baik mahasiswa, maupun pihak SKB Bantul. Suasana belajar mengajar yang heterogen menjadi pembelajaran sekaligus tantangan bagi kami untuk terus belajar dan berkontribusi secara nyata serta selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Mengacu pada analisis hasil setelah melaksanakan PLT pada berbagai program di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Sasaran pembelajaran yang heterogen menyebabkan metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan berbeda-beda.
- b. Pembelajaran pada Program PAUD Tepadu dalam hal ini TK dan TPA menggunakan kurikulum 2013 mengacu pada Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, RPPH, dan RPPM. Metode yang digunakan yaitu bermain sambil belajar dengan pendekatan sentra.

- c. Metode yang digunakan pada program kursus, kesetaraan, dan kegiatan pelatihan menggunakan menggunakan metode pembelajaran *student center*. Pembelajaran difokuskan pada kebutuhan warga belajar.
- d. Masing-masing peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan, dan kemauan belajar.

Evaluasi atau penilaian diberikan baik dengan lisan maupun tertulis untuk mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Banyak ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan dari selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung yang dapat kami rangkum dalam sebuah kesimpulan:

1. Bahwa program PLT adalah program wajib yang harus dilaksanakan semua mahasiswa semester 7 untuk pemenuhan mata kuliah serta untuk pemenuhan pengalaman bekerja dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Kami merasakan bahwa menjadi seorang pamong atau pendidik di SPNF SKB Bantul harus lah professional dan giat karena jika tidak dunia kerja tidak akan pandang bulu untuk langsung mengganti kami yang tidak dalam kategori tersebut.
2. Komunikasi sangatlah penting guna menunjang ketercapaian maksimal dalam suatu program atau dalam suatu pembelajaran. Karena tanpa komunikasi orang yang bekerja bersama-sama dengan kami mahasiswa PLT tidak akan mengerti apa yang sedang dikerjakan atau yang sedang disulitkan.
3. Lapangan tidak akan sama dengan teori yang didapatkan karena lapangan sangatlah dinamis adanya, inilah tantang yang sesungguhnya bagi para mahasiswa PLS. karena lulusan PLS nantinya kan bersinggungan langsung dengan masyarakat luas.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat mahasiswa PLT sampaikan yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL sebaiknya sudah mengerti, mengetahui, dan memahami pelaksanaan PPL. Hal tersebut, dilakukan dengan mengikuti pembekalan PPL.
 - b. Lebih aktif dalam berinteraksi dengan para karyawan dan pendidik SPNF SKB Bantul
2. Bagi Lembaga
 - a. Memperbanyak jaringan kepada instansi Nonformal lainnya jika dapat melibatkan pendidik Nonformal dalam memperluas jaringan agar pendidik dapat menambah pengetahuannya tentang instansi yang serupa.
 - b. Apabila dalam program PLT yang kami adakan dapat membantu meningkatkan mutu SPNF SKB Bantul dapat dipertahankan dalam pengadaan program tersebut.
 - c. Perawatan dan pertambah sarana dan prasaran SPNF SKB Bantul agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar pula.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Diadakannya pembekalan lebih terkait penerapan PLT yang berbasis Nonformal bukan secara pengajaran Formal
 - b. Terus jalin kerjasama antar jurusan PLS dengan pihak SPNF SKB Bantul agar mahasiswa dapat belajar lebih banyak dan mengembangkan pengetahuannya tentang bidang ke PLS an

Daftar Pustaka

UNY. (2017). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.

LAMPIRAN

Matriks Individu



MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017

Nama Lembaga : SKB Bantul
Alamat Lembaga : Jl. Imogiri Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Nama : **Mardiah Khairani**
No Mahasiswa : 1410224016
Fak/Jur/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

No	Kegiatan	Jumlah Jam Tipe Minggu									Jml Jam	
		September			Oktober			November				
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	R	P
1. Pembuatan Program PLT												
a	Observasi	R	10								10	10,5
		P	3	5,5	3						4	4
b	Menyusun proposal program	R	4								4	4,5
		P	0	2				3			4,5	4
c	Penyusunan Matrik Program	R	4								4	4
		P	7	3							10	10
	Koordinasi kelompok	R	3	3	3	3	3	3	3	3	27	27
		P	3,5	8,5	0	3	0	1	0	0	16	16
d	Konsultasi pembimbing lapangan	R	3		3						6	6
		P	1,5	6	1,5	1	0	3	4	0	15	15,5
2. Program Utama (Mengajar)												
a. Keseluruhan paket C												
1) Persiapan												
	a) Konsultasi	R			1						1	1
		P						1			1	1
	b) Membuat RPP	R			2						2	2
		P						1			1	1
	c) Membuat Media Pembelajaran	R			2						2	2
		P						2			2	2
	d) Menyusun Materi	R			2						2	2
		P						1			1	1
	2) Pelaksanaan	R	2	2	2	2	2	2	2	2	12	12
		P	1,5	1	1	1	1	1	1	1	9,5	9,5
	3) Evaluasi dan Penilaian	R			1						1	1
		P			0,5						0,5	0,5
b. Keseluruhan paket B												
1) Persiapan												

d TPA : Senam Cera Baby Shark dan Penguin)												
1) Persiapan												
a) Konsultasi	R									1		1
	P									0		
b) Membuat RPP	R									1		1
	P									1		
c) Membuat Media Pembelajaran	R									2		2
	P									0		
d) Menyusun Materi	R									1		1
	P									0		
2) Pelaksanaan	R									2		2
	P									2		
3) Evaluasi dan Penilaian	R									1		1
	P									1		1
e TPA : Pembelajaran Read Aloud												
1) Persiapan												
a) Konsultasi	R									1		1
	P											
b) Membuat RPP	R									1		1
	P									1		
c) Membuat Media Pembelajaran	R									2		2
	P											
d) Menyusun Materi	R									1		1
	P									1		1
2) Pelaksanaan	R									2		2
	P									1		1
3) Evaluasi dan Penilaian	R									1		1
	P									1		1
f Pembelajaran TBM												
1) Persiapan												
a) Konsultasi	R									1		1
	P									1		1
b) Membuat RPP	R									1		1
	P									1		1
c) Membuat Media Pembelajaran	R									4		4
	P									3		3
d) Menyusun Materi	R									1		1
	P									1		1
2) Pelaksanaan	R									3		3
	P									3		3

	1	2	3	4									
3) Evaluasi dan Penilaian	R									1			1
15. Mengajar di Centre Kegiatan	P												
1) Persiapan													
a) Konsultasi	R				1								2
	P												1
b) Membuat RPP	R					1							2
	P												1
c) Membuat Media Pembelajaran	R					2							2
	P												5
d) Menyusun Materi	R					2							2
	P												1
2) Pelaksanaan	R					6							9
	P												12,5
3) Evaluasi dan Penilaian	R				6,5								1
	P					1							1
16. Coaching Clinic (Pembinaan)													
1) Persiapan													
a) Konsultasi	R												1
	P												
b) Membuat RPP	R												1
	P												
c) Membuat Media Pembelajaran	R												1
	P												
d) Menyusun Materi	R												1
	P												
2) Pelaksanaan	R					12							13
	P												
3) Evaluasi dan Penilaian	R					4							8
	P					6,5							12,5
	R					1							2
	P												7
17. Outbound													
1) Persiapan													
a) Konsultasi	R												1
	P												
b) Membuat RPP	R												1
	P												
c) Membuat Media Pembelajaran	R												1
	P												
d) Menyusun Materi	R												1
	P												

	1	2	3	4	5															
2) Pelaksanaan	R																			
P																				
3) Evaluasi dan Penilaian	R																			
P																				
Parenting																				
1) Persiapan																				
a) Konsultasi	R																			
P																				
b) Membuat RPP	R																			
P																				
c) Membuat Media Pembelajaran	R																			
P																				
d) Menyusun Materi	R																			
P																				
2) Pelaksanaan	R																			
P																				
3) Evaluasi dan Penilaian	R																			
P																				
Program Penunjang																				
Pembuatan Pamflet Cooking Class	R																			
P																				
Pembuatan Modul Cooking Class	R																			
P																				
Pembuatan undangan Outbound	R																			
P																				
Pembuatan undangan Parenting	R																			
P																				
Program rutin lembaga																				
Kegiatan Apel Pagi	R																			
P																				
Upacara Bendera	R																			
P																				
program tambahan																				
Perbantuan TUK Hantaran Pengantin	R																			
P																				
Perbantuan TUK Tata Rias	R																			
P																				

LAMPIRAN
PROPOSAL PENGAJUAN
PROGRAM, RPP, DAN KEGIATAN
NON MENGAJAR

PROPOSAL
PELATIHAN PEMBUATAN BONEKA TANGAN
BAGI PENDIDIK PAUD PRIMA SANGGAR
SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL KAB. BANTUL



Diajukan oleh:
Mufidah Khairani
NIM. 14102244016
Mahasiswa PLT UNY 2017

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

A. LATAR BELAKANG :

Tujuan dari pendidik PAUD ialah membantu anak untuk menyelesaikan tugas perkembangannya dari mulai perkembangan motorik halus, motorik kasar, intelektual. Bukan hanya tugas perkembangan tentang individu tetapi juga tugas perkembangan sebagai seorang yang mendapat gelar makhluk sosial.

Anak oleh pendidik harus dikenalkan bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, seperti teman, tetangga, keluarga, dll. Ada banyak cara memperkenalkan kepada anak bahwa mereka adalah makhluk sosial salah satunya dengan bercerita menggunakan boneka tangan.

Boneka tangan termasuk media yang dapat menarik perhatian anak sehingga saat kita menanamkan nilai-nilai sosial emosional anak dapat menyimak dan menangkap maksud dibalik cerita boneka tangan yang ada.

Oleh karena penulis mengangkat pelatihan pembuatan boneka tangan untuk pendidik PAUD Prima Sanggar sebagai salah satu upaya dalam penyampaian nilai-nilai sosial emosional kepada anak.

B. TUJUAN PROGRAM

- 1) Meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media pembelajaran bagi anak
- 2) Pendidik dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran boneka tangan

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Pendidik dapat membuat media pembelajaran boneka tangan
- 2) Pendidik dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran boneka tangan

D. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan yaitu kegiatan Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Bagi Pendidik PAUD

E. DESKRIPSI KEGIATAN

Program Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Bagi Pendidik PAUD Prima Sanggar dilakukan selama satu kali pertemuan dengan sasaran Pendidik PAUD Prima Sanggar. dilakukan dengan metode demonstrasi dan praktik membuat boneka tangan serta berlatih cara penerapan pembelajaran menggunakan boneka tangan.

F. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan adalah Pendidik PAUD Prima Sanggar

G. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat : SKB Bantul Kab. Bantul
Hari/tanggal : Senin, 06 November 2017
Waktu : 11.00-13.00 WIB

H. TAHAPAN KEGIATAN

Persiapan

1. Mengkonsultasikan materi yang dibuat (PPT dan sumber) kepada pihak pengelola
2. Mempersiapkan tempat dan sarana prasarana.
3. Mempersiapkan bahan ajar

Pelaksanaan

1. Menjelaskan tujuan pelatihan pembuatan boneka tangan
2. Mempraktikkan pembuatan boneka tangan
3. Mempraktikkan cara belajar melalui boneka tangan

Evaluasi

1. Memberikan lembar evaluasi berupa kesimpulan yang diperoleh oleh setiap individu pendidik tentang pelatihan yang diberikan
2. Memberikan lembar saran dan kritik tentang penyampaian narasumber

I. NARASUMBER TEKNIS

Pemateri	Mufidah Khairani
pendamping	Dita Wulandari
	Siti Nurjana
	Ridha Farida
	Dina Nur Anggraeni

PDD	Buana Yudha Perkasa
Konsumsi	Fida Maryam M Hana Taqiya M
Perlengkapan	M. Burhanuddin Nurhidayah Siti F

J. SARANA/PRASARANA

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan antara lain:

- Ruang Pertemuan
- Bahan ajar
- Kamera
- Meja kursi
- Proyektor
- LCD
- Laptop
- Sound System

K. Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengamatan selama proses kegiatan berlangsung sampai dengan selesai. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Bagi Pendidik Paud Prima Sanggar, yaitu :

- a. Memberikan lembar evaluasi berupa kesimpulan yang diperoleh oleh setiap individu pendidik tentang pelatihan yang diberikan
- b. Memberikan lembar saran dan kritik tentang penyampaian narasumber

L. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
KABUPATEN BANTUL**

Sekretariat : SPNF SKB Bantul Jalan Imogiri Barat KM 07, Sewon, Bantul

04 November 2017

No. : 001/PLT UNY/X/2017

Hal : **Undangan**

Lamp : 1

Yth.

Ibu.....

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan di selenggarakannya program **Pelatihan Membuat Boneka Tangan** sebagai Praktik Lapangan Terbimbing Mahasiswa PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Senin, 06 November 2017

Waktu : 11.00 - selesai WIB

Acara : Pelatihan Membuat Boneka Tangan

Tempat : Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul

Kami selaku panitia mengundang Ibu Pendidik PAUD Prima Sanggar SPNF SKB Bantul untuk menghadiri acara tersebut.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Pembimbing PPL SKB Bantul

Ketua Kelompok PLT PLS UNY

Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 1966 1110 1998 02 1 001

Muhammad Burhanuddin
NIM. 14102244008

Mengctahui,
Kepala SPNF SKB Bantul

Rumini, S.Pd
NIP. 1959 0825 1982 03 2 005

Nb. Diharapkan peserta membawa gunting dan lem tembak

PELATIHAN PEMBUATAN BONEKA TANGAN

Di susun oleh :
Muliidah Khairani

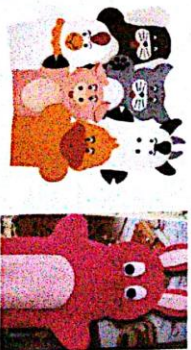
cara memainkan boneka tangan

1. Melatih suara dengan menirukan karakter boneka tangan yang dibawa. (bisa menggunakan suara perut)
2. Membawakan cerita dengan memainkan mimik suara dan pastikan disetiap cerita tertanam nilai atau amanat (sosial emosional) yang dapat diterima anak.
3. Melakukan interaksi antara boneka tangan dengan anak.

TUJUAN

1. Meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD
2. Sebagai media penyempnaan pembelajaran sosial emosional
3. Meningkatkan imajinasi anak
4. Sebagai pemarik perhatian anak, agar dapat memerhatikan pelajaran
5. Menghidupkan kelas dengan menghidrkan karakter baru atau teman baru

Macam-macam Boneka Tangan



21/11/2017



**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kursus	: -
Gugus mata pelajaran	: boneka tangan sebagai media penyampaian pembelajaran sosial emosional dan pembelajaran bermain peran.
Mata pelajaran	: -
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 30 menit
Standar kompetensi	: Pendidik PAUD dapat mengetahui cara menyampaikan pembelajaran sosial emosional dan pembelajaran bermain peran.
Kompetensi Dasar	: Pendidik PAUD dapat mempraktekkan boneka tangan sebagai media penyampaian pembelajaran sosial emosional dan pembelajaran bermain peran.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik PAUD mengetahui pentingnya pembelajaran sosial emosional dan bermain peran2. Pendidik PAUD mengetahui boneka tangan sebagai salah satu media penyampaian pembelajaran sosial emosional dan bermain peran3. Pendidik PAUD mengetahui cara mempraktekkan boneka tangan
Tujuan pembelajaran	: meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
Materi	: manfaat boneka tangan bagi penyampaian pembelajaran sosial emosional dan bermain peran
Pendekatan	: Tutor Teman sebaya
Metode Pembelajaran	: Ceramah dan diskusi.
Media Pembelajaran	: laptop, PPT Materi, dan boneka tangan.
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Menjelaskan tentang pentingnya menyampaikan pembelajaran sosial emosional dan bermain peran bagi anak
- 2) Memperkenalkan boneka tangan sebagai salah satu media ajar untuk penyampaian pembelajaran sosial emosional dan bermain peran
- 3) Mempraktekkan pembelajaran menggunakan boneka tangan

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

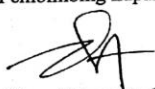
8. Penilaian

Test : menanyakan satu perwakilan pendidik PAUD tentang materi yang telah disampaikan.


Non test : pengamatan

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan,


Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP.19661110 199802 1 001

Mahasiswa PLT PLS UNY


Mufidah Khairani
NIM. 14102244016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Paket B
Setara : Kelas IX SMA/SMK
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Biologi
Tingkatan/Derajat :
Alokasi Waktu : 45 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup.

KOMPETENSI DASAR :

1. Mengidentifikasi kelangsungan hidup makhluk hidup melalui perkembangbiakan.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Menjelaskan peran serta perkembangbiakan kelangsungan hidup
2. Dapat membedakan perkembangbiakan yang dimiliki hewan dan tumbuhan
3. Dapat mengetahui cara-cara perkembangbiakan buatan

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan peran serta perkembangbiakan kelangsungan hidup
2. Dapat membedakan perkembangbiakan yang dimiliki hewan dan tumbuhan
3. Dapat mengetahui cara-cara perkembangbiakan buatan

MATERI AJAR :

Perkembangbiakan

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Hartini.2007.*Modul Ilmu Pengetahuan Alam Biologi Program Kejar Paket B Setara SMP.Solo:CV Deriko.*

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

1. Tutor membuka pembelajaran dengan salam
2. Tutor menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai
3. Tutor menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti :

1. Tutor menjelaskan materi tentang perkembangbiakan makhluk hidup
2. Tutor memberikan contoh-contoh gambar perkembangbiakan makhluk hidup
3. Peserta didik menjawab soal yang diberikan tutor

Kegiatan akhir :

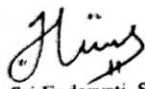
1. Tutor dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Tutor memberi penguatan-penguatan.
3. Tutor menutup pembelajaran dengan salam.

PENILAIAN

Tes : Tes tertulis
Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

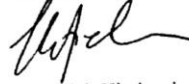
Tutor,



Sri Endaryati, S.Pd.Si

Bantul, 03 November 2017

Mahasiswa



Mufidah Khairani

NIM.14102244016

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto, S.Pd

NIP.19661110 199802 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Paket B
Setara : Kelas VIII SMA/SMK
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Tingkatan/Derajat :
Alokasi Waktu : 45 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

KOMPETENSI DASAR :

1. Memahami sistem peredaran darah pada manusia

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Membandingkan macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia.
2. Menjelaskan fungsi jantung, dan sistem peredaran darah.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik dapat :

1. Membandingkan macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia.
2. Menjelaskan fungsi jantung, dan sistem peredaran darah.

MATERI AJAR :

Darah dan jantung

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Subarjo, Adisurya. 2015. *Modul Ilmu Pengetahuan Alam Program Belajar Paket B Setara SMP*. Depok: CV Arya Duta.

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

1. Tutor membuka pembelajaran dengan salam
2. Tutor menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai

3. Tutor menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti :

1. Tutor menjelaskan materi tentang darah dan fungsi jantung
2. Tutor memberikan gambaran bagaimana cara kerja jantung memompa darah
3. Peserta didik menjawab soal yang diberikan tutor

Kegiatan akhir :

1. Tutor dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Tutor memberi penguatan-penguatan.
3. Tutor menutup pembelajaran dengan salam.

PENILAIAN

Tes : Tes tertulis

Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 03 November 2017

Tutor,



Sri Endaryati, S.Pd.Si

Mahasiswa



Mufidah Khairani
NIM.14102244016

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto, S.Pd

NIP.19661110 199802 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Paket C
Setara : Kelas XII SMA/SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tingkatan/Derajat :
Alokasi Waktu : 45 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Mengungkapkan pendapat, Informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen

KOMPETENSI DASAR :

1. Menuliskan karangan berdasarkan kehidupan orang lain dalam jenis cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar).

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mendaftarkan topik-topik tentang kehidupan orang lain.
2. Menulis cerpen tentang kehidupan orang lain dengan memerhatikan unsur-unsur cerpen (penokohan, konflik, latar, sudut pandang, alur, dan gaya bahasa).
3. Menanggapi cerpen yang ditulis teman.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik dapat :

1. Menuliskan topik-topik tentang kehidupan orang lain.
2. Menulis cerpen tentang kehidupan orang lain dengan memerhatikan unsur-unsur cerpen (penokohan, konflik, latar, sudut pandang, alur, dan gaya bahasa).
3. Menjabarkan unsur-unsur yang terkandung dalam cerpen orang lain.

MATERI AJAR :

Teknik Penulisan Cerpen

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi.2017.*Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*.Depok:CV Arya Duta.

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab

- Diskusi
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

1. Tutor membuka pembelajaran dengan salam
2. Tutor menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai
3. Tutor menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti :

1. Tutor menjelaskan materi tentang teknik penulisan cerpen
2. Peserta didik mencari unsur-unsur yang terkandung dalam contoh cerpen
3. Peserta didik membuat cerpen sederhana
4. Peserta didik mencari unsur-unsur yang terkandung dalam cerpen yang dibuat oleh temannya

Kegiatan akhir :

1. Tutor dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Tutor memberi penguatan-penguatan.
3. Tutor menutup pembelajaran dengan salam.

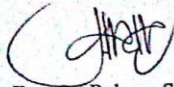
PENILAIAN

Tes : Tes tertulis

Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Tutor,



Dra. Sri Rahayu Slamet

NIP.19650926 199401 2 001

Bantul, 24 Oktober 2017

Mahasiswa



Mufidah Khairani

NIM.14102244016

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto, S.Pd

NIP.19661110 199802 1 001



Latihan

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang paling tepat!

Si Siti ini memang lain. Umumnya baru sekitar delapan belas tahun, sedang centil-centilnya. Kerjanya sih cukup lumayan. Dia juga cukup rajin. Cuma yang namanya centil ... aujubilah, deh. Setiap pagi kalau ayah ibunya sudah berangkat kerja, dia selalu menyetel dangdut di ruang tamu, keraaaa... banget. Mau tuli rasanya kuping mendengar lagu-lagu super norak itu. Kepala pun jadi pusing. Paling malu kalau ada teman yang tilpon. Pasti yang nilpon langsung komentar, "Eh, ketahuan, ya, kamu suka lagu gitu. Ngaku aja deh!"

Belum lagi kalau teman-teman datang. Dia mulai bertingkah kaya cacing kepanasan, sibuk cari perhatian. Apalagi kalau yang datang itu cowok, wah langsung resek deh, dia ketawa-ketawa centil dengan suara cemprengnya. Ingin rasanya aku bentak dia. /Sayang ibu selalu melarang, "Sabar, Rit," kata ibu berulang-ulang.

"Siti". Maria Margareta M.

1. Sudut pandang pengarang dalam kutipan tersebut adalah
 - a. orang pertama
 - b. orang kedua
 - c. orang ketiga
 - d. orang pertama dan kedua
 - e. orang kedua dan ketiga
2. Watak tokoh Siti dalam kutipan cerpen tersebut adalah
 - a. genit, rajin, terbuka
 - b. rajin, pemalu, kreatif
 - c. genit, acuh, sombong
 - d. rajin, genit, sombong
 - e. genit, agak rajin, ceria
3. Penggambaran watak tokoh Siti dengan cara
 - a. narasi (secara langsung)
 - b. pikiran tokoh
 - c. perasaan tokoh
 - d. lingkungan tokoh
 - e. sikap tokoh
4. Amanat yang terdapat dalam kutipan adalah ...
 - a. Seorang anak harus mendengar nasihat orang tua.
 - b. Jika tidak menerima telepon, kecilkan volume radio.
 - c. Kita harus sabar dalam menghadapi tingkah seseorang.
 - d. Jangan berperilaku yang merugikan orang lain.
 - e. Tidak baik seorang perempuan menggoda laki-laki.

5. Tuti bukan orang yang mudah kagum, yang mudah heran melihat sesuatu. Keisyaratannya akan harga dirinya sangat besar. Ia tahu bahwa ia pandai dan cakap. Banyak yang akan dikerjakan dan dicapainya. Segala sesuatu diukurnya dari kecakapannya sendiri. Oleh karena itu, ia jarang memuji.

Watak Tuti diungkapkan dengan cara

- a. penjelasan langsung
- b. pendapat tokoh lain
- c. pendeskripsian fisik
- d. sikap tokoh
- e. perasaan tokoh

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Bagi pemula, ada berapa cara untuk menulis cerpen? Sebutkan! *2 cara membuat sinopsis & mengamati.*
2. Apa yang dimaksud dengan sinopsis?
3. Sebutkan unsur-unsur pembangun cerpen!
4. Jelaskan apa yang dimaksud sudut pandang dalam cerpen!
5. Sebutkan macam-macam alur! *alur maju, alur mundur, alur campuran.*
↳ kerangka / alur berpilin.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2016/2017

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
Kelompok Usia : 1-2 tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/ Rumah
Strategi Pembelajaran : Sentra Bahan Alam

Tujuan

- Anak terbiasa mengenal do'a sehari-hari (NAM)
- Anak dapat melakukan gerakan melatih kestabilan
- Anak dapat melakukan keterampilan melatih kelenturan dan kekuatan jari tangan (FM)
- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat (FM)
- Anak dapat melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Anak dapat mengenal warna, tekstur, bentuk (kog)
- Anak dapat menggunakan benda sederhana (kog)
- Anak terbiasa berperilaku sabar (SE)
- Anak terbiasa berperilaku mandiri (SE)
- Anak dapat menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)
- Anak dapat melakukan aktivitas sederhana (seni)

Materi dalam kegiatan

- Mengetahui do'a sehari-hari (NAM)
- Aktivitas gerakan motorik kasar (kestabilan)
- Aktivitas gerakan motorik halus (kelenturan dan kekuatan jari tangan) (FM)

- Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog) □ △
- Mengenal warna, tekstur, bentuk (kog)
- Menggunakan benda sederhana (kog)
- Aktivitas seni sederhana (seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (memakai baju bersih, makan dan minum yang sehat) (FM)
- Pembiasaan perilaku sabar (SE)
- Pembiasaan perilaku sikap mandiri (SE)
- Menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)

1. Pijakan Lingkungan Main ± 30 menit (07.00-07.30)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan	Kesempatan Main
1	Mewarnai gambar	- Gambar rumah, cat warna	Cat warna	2
2	Kolase	- Kertas HVS, gambar rumah, kulit bawang merah	Bawang merah	2

2. Pelaksanaan SOP penyambutan anak ± 30 menit (07.30-08.00)

3. Pengalaman motorik kasar ± 15 menit (08.00-08.15)

- Kegiatan pengalaman motorik
- Pendidik mengajar anak-anak untuk senam setiap pagi

4. Transisi menuju sentra ± 15 menit (08.15-08.30)

- Toilet training
- Minum air

5. Proses kegiatan

A. Pembukaan ± 30 menit (08.30-09.00)

- 1) Bernyanyi
- 2) Bervariasi tepuk
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengabsen anak
- 5) Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan kebutuhan manusia
- 6) Berdiskusi tentang rumah
- 7) Berdiskusi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat
- 8) Berdiskusi bagaimana cara berperilaku sabar, mandiri, dan berani mengungkapkan keinginannya

B. Inti ± 45 menit (09.00-09.45)

- 1) Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai bagaimana cara menggunakan alat dan bahan main
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang rumah
- 4) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya
Kegiatan sentra bahan alam :
 - Mewarnai gambar
 - Kolase
- 5) Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
- 6) Menguatkan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan main

C. Penutup ± 15 menit (09.45-10.00)

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Agama dan Agama	3.1-4.1	- Mengetahui doa sehari-hari
Motorik	3.3-4.3, 3.4-4.4	- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan diatas tali - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas, menggunting, mencoret - Meniru perilaku hidup bersih dan sehat
Kognitif	3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9	- Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekat - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan warna, tekstur, bentuk geometri - Mengamati cara kerja benda-benda teknologi
Sosial Emosional	2.7-2.8	- Pembiasaan perilaku sabar - Pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun

Seni	3.15-4.15	- Melakukan aktivitas seni sederhana
------	-----------	--------------------------------------

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Ceklist
- Anekdote
- Hasil karya

Pendidik



Muji Rahayu

Bantul, 23 Oktober 2017

Mahasiswa PLT PLS UNY



Mufidah Khairani

NIM. 14102244016

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd.

NIP. 19661110 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PRIMA SANGGAR
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Semester/ Bulan/ Minggu ke : 2/ Oktober/ 13
 Hari/ Tanggal : Senin, 9 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 5-6 tahun
 Tema/ Sub tema : Lingkunganku (Sekolahku)
 Materi :
 - Benda ciptaan Tuhan
 - Senang bertanya
 - Sikap disiplin
 - Sikap kreatif dalam keluarga
 - Kekuatan, kelincuhan, keuletan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak, merayap)
 - Keuletan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
 - konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
 - mengungkapkan pendapat dan keinginan
 - mengenal bunyi huruf
 Kegiatan main di : **Sentra Persiapan**

1. Pijakan Lingkungan Main (30 menit)
 • Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No.	Kegiatan Main	Bahan dan alat/sumber belajar yang ada di lingkungan	Alat penilaian
1	Mewarnai gambar	LKA, krayon	Hasil karya
2	Melipat bentuk buku	Origami	Hasil karya
3	Menghubungkan gambar dengan huruf awal	LKA, pensil	Penugasan
4	Menulis jumlah gambar	LKA, pensil	Penugasan
5	menocok	LKA, pensil	Penugasan

- Kegiatan pengalaman motoric
 - Pendidik mengajak anak untuk merangka seperti adik bayi
 - SOP Toilet Training
 > Toilet Training (± 15 menit)
2. Pelaksanaan SOP Pembukaan
3. Pijakan sebelum main (± 15 menit)
- Duduk melingkar, salam, dan doa
 - Mengamati berbagai jenis peralatan yang ada di sekolah
 - Diskusi yang berkaitan dengan tema
 > Tanya jawab hasil pengamatan anak (jenis, bentuk, fungsi)
 > Diskusi tentang peran yang ada di sekolah (guru, murid)
 > Diskusi tentang fungsi sekolah
 - Menyampaikan kegiatan main anak
 - Membangun aturan main bersama
 - Transisi sebelum bermain, pendapat anak tentang fungsi sekolah
4. Inti (± 60 menit)
- Pijakan selama main
- Memberikan kesempatan main kepada anak
 - Memperkuat bahasa anak
 - Mencatat perkembangan anak
 - Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan sesudah main (± 15 menit)
- Membereskan alat main yang digunakan
 - Mengembalikan alat main yang digunakan pada tempatnya
5. Istirahat (± 15 menit)

- SOP bermain bebas
 - Bermain indoor atau outdoor
 - SOP cuci tangan
 - Cuci tangan
6. Penutup (± 30 menit)
- SOP makan bersama
 - Berdoa sebelum makan, makan snack dan berdoa sesudah makan
 - Duduk melingkar
 - Tanya jawab tentang pengalaman main anak
 - Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
 - Bernyanyi, tepuk
 - Menginformasikan kegiatan main esok hari
 - Berdoa pulang, salam
 - SOP penjemputan
7. Rencana penilaian
- Teknik pengumpulan data
 - > Penilaian harian
 - > Catatan anekdot
 - > Hasil karya
 - Teknik penilaian
 - > Percakapan
 - > Unjuk kerja
 - > Hasil karya
 - > Penugasan
 - > Observasi
 - > Portofolio



Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT PLS UNY 2017

Mufidah Khairani
NIM. 14102244016



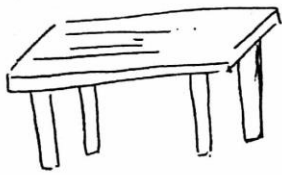
BUKU

T



TAS

K



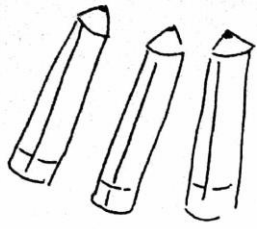
MEJA

B

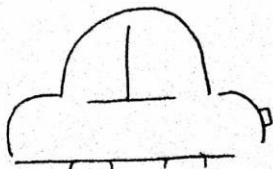
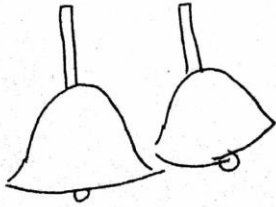
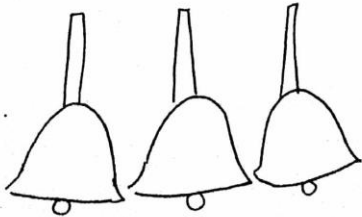


KURSI

M



3 - TIGA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Program Kegiatan : *Fun Games*
Sasaran/Peserta : Karyawan dan Pendidik PAUD SPNF SKB Bantul
Hari/Tanggal : 11 November 2017
Alokasi Waktu : 3 jam

I. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan program *fun games* karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul adalah :

- a. Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan
- b. Melatih komunikasi yang tepat kepada seseorang atau kelompok
- c. Melatih kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan (*leadership*)
- d. Meningkatkan konsentrasi terhadap sesuatu
- e. Meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah
- f. Meningkatkan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki

II. Manfaat

- a. Meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kerjasama antar individu
- b. Menciptakan suasana yang menyenangkan
- c. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani
- d. Sebagai sarana refreking karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul demi mengurangi stress dan rasa jenuh
- e. Memupuk rasa kebersamaan antar karyawan SPNF SKB Bantul, pendidik PAUD Prima Sanggar, dan mahasiswa PLT UNY 2017

III. Materi Pembelajaran
Blind Leader

IV. Langkah Permainan
Blind Leader

- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang sama banyak (bisa dipisah sesuai gender)
- Setiap peserta ditutup matanya menggunakan kain, kecuali peserta yang ditunjuk sebagai *leader*
- Dengan arahan *leader*, peserta mengikuti jalur yang telah ditentukan tanpa menyentuh batas dengan berbaris sesuai kelompoknya

- Hanya *leader* yang diperbolehkan bersuara memberikan arahan untuk kelompoknya
- Setelah siap, tiap kelompok berlomba hingga sampai ke finish
- Jika ada peserta yang menyentuh pembatas, harus mengulang dari start awal
- Kelompok yang tercepat sampai finish adalah pemenangnya.

V. Sumber Belajar
Materi *fun games*

VI. Penilaian

- a. Teknik penilaian : partisipasi peserta, pengamatan, dan skor
b. Pedoman penilaian :

Nama Kelompok	kecepatan	ketepatan	kekompakan

Bantul , 10 November 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd.
NIP. 19661110 199802 1 001

Mahasiswa PLT UNY



Mufidah Khairani
NIM. 14102244016



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
KABUPATEN BANTUL**

Sekretariat : SPNF SKB Bantul Jalan Imogiri Barat KM 07, Sewon, Bantul

04 November 2017

No. : 001/PLT UNY/X/2017
Hal : **Undangan**

Yth.
Bapak/Ibu.....
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan di selenggarakannya program *FUN GAMES* sebagai Praktik Lapangan Terbimbing Mahasiswa PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 11 November 2017
Waktu : 10.00-13.00 WIB
Acara : *FUN GAME* Karyawan dan Pendidik PAUD SPNF SKB Bantul
Tempat : Aula SPNF SKB Bantul

Kami selaku panitia mengundang Bapak/Ibu Karyawan dan Pendidik PAUD SPNF SKB Bantul untuk mengikuti acara tersebut. Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Pembimbing PPL SKB Bantul

Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 1966 1110 1998 02 1 001

Ketua Kelompok PLT PLS UNY

Muhammad Burhanuddin
NIM. 14102244008

Mengetahui,
Kepala SPNF SKB Bantul



Rumini, S.Pd
NIP. 1959 0825 1982 03 2 005

Nb. Peserta diharap mengenakan pakaian dan sepatu olahraga

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Program Kegiatan	: Parenting Pembuatan Bento
Kelompok Belajar	: Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Pertemuan Ke-	: 1
Hari/ tanggal	: Sabtu, 21 Oktober 2017
Tahun	: 2017
Alokasi Waktu	: 2 jpl @45 menit
Standar kompetensi	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)
Kompetensi Dasar	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawabc. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benard. Garnis disesuaikan secara tepat.e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuranf. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
- 2. Materi** : bekal anak (bento)
Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento) mengolah, membuat garnis, menyajikan.
- 3. Pendekatan** : -
- 4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.
- 5. Media Pembelajaran** : bahan dan alat praktik
- 6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
- a. Pendahuluan (10 menit)
1. Memberi salam pembuka
 2. Berdoa
 3. Memperkenalkan diri secara singkat
 4. Bina suasana
 5. Menyampaikan tema kegiatan
 6. Pembagian kelompok
- b. Kegiatan Inti (70 menit)
1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
 2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
 3. Pendamping menilai hasil pelatihan bento

c. Penutup (10 menit)

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel.	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd.
NIP. 19661110 199802 1 001

Mahasiswa PLT UNY



Mufidah Khairani
NIM. 14102244016

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Program Kegiatan	: Parenting Pembuatan Bento
Kelompok Belajar	: Pamong dan Pendidik SPNF SKB Bantul
Pertemuan Ke-	: 2
Hari/ tanggal	: Senin, 30 Oktober 2017
Tahun	: 2017
Alokasi Waktu	: 2 jpl @45 menit
Standar kompetensi	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)
Kompetensi Dasar	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawabc. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benard. Garnis disesuaikan secara tepat.e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuranf. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
- 2. Materi** : bekal anak (bento)
Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento) mengolah, membuat garnis, menyajikan.
- 3. Pendekatan** : -
- 4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.
- 5. Media Pembelajaran** : bahan dan alat praktik
- 6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
- a. Pendahuluan (10 menit)
1. Memberi salam pembuka
 2. Berdoa
 3. Memperkenalkan diri secara singkat
 4. Bina suasana
 5. Menyampaikan tema kegiatan
 6. Pembagian kelompok
- b. Kegiatan Inti (70 menit)
1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
 2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
 3. Pendamping menilai hasil pelatihan bento

c. Penutup (10 menit)

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

-

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel.	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

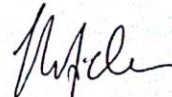
Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd.
NIP. 19661110 199802 1 001

Mahasiswa PLT UNY



Mufidah Khairani
NIM. 14102244016

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kursus	: Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Perhitungan pemasaran
Mata pelajaran	: Tata masak
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 30 menit
Menu	: Cup Cake dan Kue Kering
Standar kompetensi	: Peserta dapat menghitung modal, keuntungan dan harga untuk biaya pemasaran.
Kompetensi Dasar	: Peserta dapat menghitung modal, keuntungan dan harga untuk biaya pemasaran.
Indikator	: 1. Peserta mengetahui harga bahan dan barang untuk proses produksi kue 2. Peserta mengetahui rumus untuk menghitung harga pemasaran 3. Peserta dapat menghitung menggunakan rumusan harga pemasaran
Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat menghitung keuntungan dari penjualan hasil <i>cooking class</i> .
Materi	: menghitung biaya pemasaran
Pendekatan	: Tutor Teman sebaya
Metode Pembelajaran	: Ceramah dan diskusi.
Media Pembelajaran	: Papan tulis, spidol dan penghapus.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Memberikan rumusan perhitungan pemasaran
- 2) Menyebutkan bahan *cooking class* dan harga setiap bahan
- 3) Melakukan perhitungan bersama peserta didik

e. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

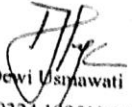
8. Penilaian

Test : rumusan perhitungan pemasaran

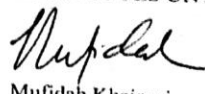
Non test : pengamatan selama proses pembelajaran

Bantul, 20 Oktober 2017

Instruktur Boga

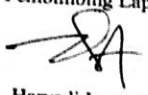

Dra. Dewi Usrawati
NIP. 19660324 199512 2 001

Mahasiswa PLT PLS UNY


Mufidah Khairani
NIM. 14102244016

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan,


Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP.19661110 199802 1 001

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kursus	: Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Tata masak
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 120 menit
Menu	: Pizza Mini dan Puding Mawar
Standar kompetensi	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan, dan menghitung biaya pemasaran kue.
Kompetensi Dasar	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan dan menghitung biaya pemasaran <i>Pizza Mini dan Puding Mawar</i> .
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi <i>Pizza Mini dan Puding Mawar</i> secara cermat dan teliti.2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.4. Bahan <i>Saus</i> disesuaikan secara tepat.5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.6. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.7. Menghitung biaya pemasaran secara tepat.
1. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, <i>Saus</i> , mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik serta dapat menghitung biaya pemasaran.
2. Materi	: <i>Pizza Mini dan Puding Mawar</i>

Uraian Materi: Pengertian *Pizza Mini dan Puding Mawar*, mengolah, membuat *Saus*, menyajikan, dan menghitung biaya pemasaran.

- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
4. Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.
5. Media Pembelajaran : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pengolahan sampai penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
- 3) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 4) Mempraktikkan hidangan *Pizza Mini dan Puding Mawar*
- 5) Mengawasi dan mengamati kerja peserta
- 6) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang atraktif dan menarik
- 7) Menjelaskan materi pemasaran kepada peserta.
- 8) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 9) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
b. Bentuk : Praktik

c. Pedoman penskoran

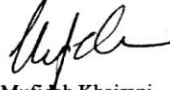
Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 16 Oktober 2017

Instruktur Boga

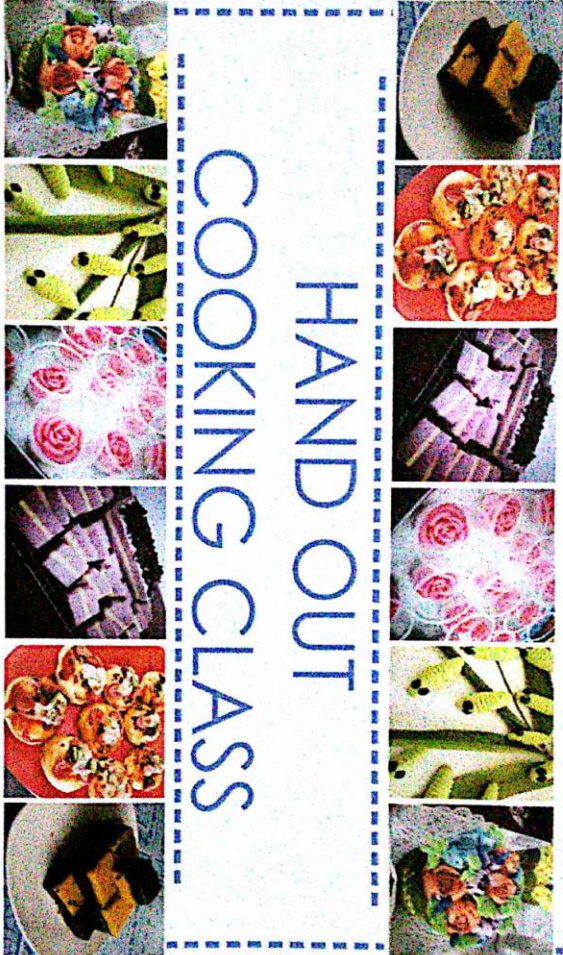
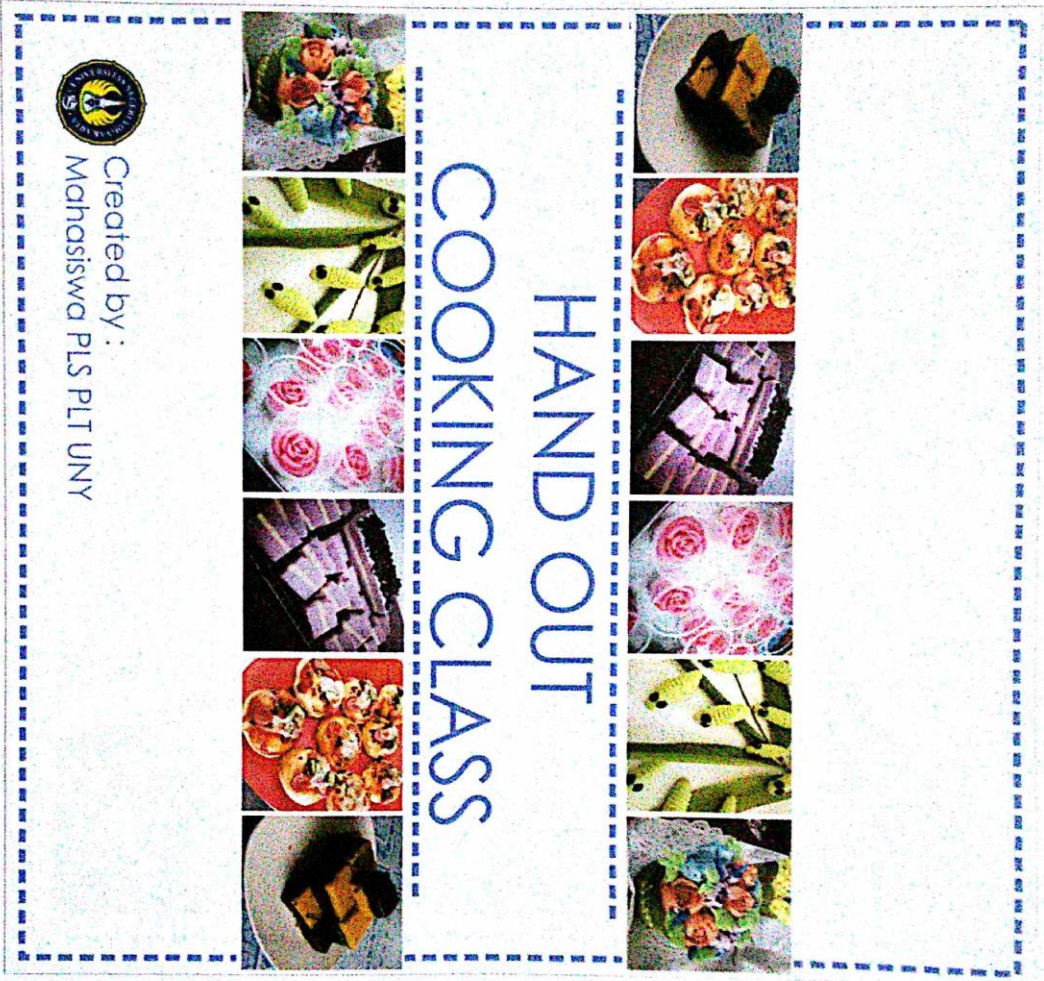
Mahasiswa PLT PLS UNY


Dra. Dewi Usmanawati
NIP. 19660324 199512 2 001



Mufidah Khairani
NIM. 14102244016

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan,


Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP.19661110 199802 1 001



HAND OUT COOKING CLASS

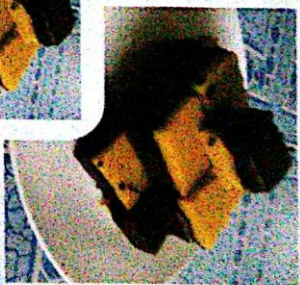
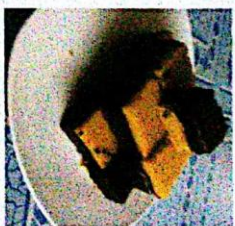


Created by :
Mahasiswa PLS PLT UNY

Bahan Adonan

202.5 gr	labu kuning
120 gr	terigu
80 gr	coklat bubuk
172.5 gr	margarin
3 butir	telur
150 gr	gula pasir
3/4 sdt	baking powder
1 1/2 sachet	SKM
1 1/2 sdt	ovallet
1 sdm	dark cooking chocolate

BROWNIES WALUH



- 1 siapkan mixer dan panci
- 2 masukan 3 butir telur, gula, kedalam panci dan mixer hingga mengembang
- 3 masukan tepung, mentega, ovallet, dan baking powder kedalam panci lalu mixer hingga menjadi adonan
- 4 masukan labu kuning yang sudah direbus dan ditumbuk halus kedalam adonan
- 5 pisahkan adonan menjadi 2 adonan, pada adonan pertama masukan coklat bubuk dan dark cooking chocolate yang telah diulehkan.
- 6 panas kan kompor dan loyang untuk mengukus
- 7 tuangkan adonan pertama kedalam loyang yang sudah dipanaskan lalu tutup tungku hingga 5 menit
- 8 buka loyang dan tuangkan adonan kedua
- 9 kukus hingga 20 meni

PIZZA MINI

500 gr	tepung terigu cakra
2 butir	kuning telur
1 bungkus	fermipan
100 gr	margarine
100 gr	gula pasir
225 ml	air
1 sachet	susu dancow
1/4 sdm	garam

Adonan Bahan Pizza Mini

1 sdm	minyak goreng untuk menumis
2 sdm	margarine untuk menumis
1 buah	bawang bombay cincang
250 gr	daging ayam giling
1/2 sdt	garam
1/2 sdt	lada bubuk
1/2 sdt	penyedap rasa
1 sdm	gula pasir
1 sdm	oregano

olesan : saus tomat/ saus bolognese instan

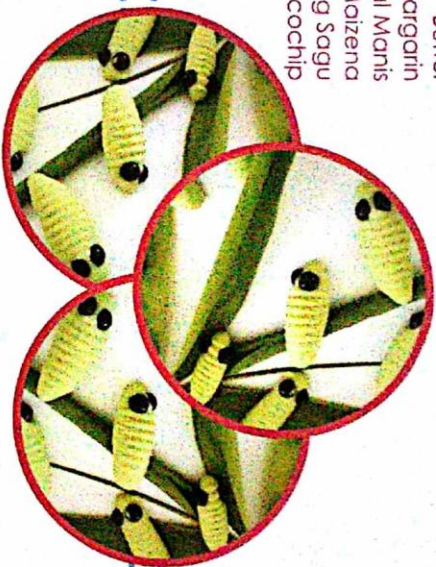


- 1 Campurkan semua bahan kering kecuali margarine.
- 2 Aduk semua bahan sampai tercampur rata
- 3 Masukkan air aduk dan diulir/ dimixer sampai menggumpal.
- 4 Masukkan margarine, uli sampai kalis; bila ditarik tidak putus
- 5 Bulatkan adonan, diamkan selama 60 menit
- 6 Hitangkan gasnya/kempeskan
- 7 Timbang adonan sesuai selera (25 gr) bulatkan
- 8 Adonan diisi, roll adonan, bentuk bulat; olesi dengan saus tomat hingga rata, beri tumisan daging berbumbu, taburi dengan keju parut secukupnya, bisa tambahkan paprika merah, hijau yang diiris secukupnya, letakkan dan susun diatas loyang yang sudah dioles margarine
- 9 Diamkan selama 30 menit
10. Panggang ke dalam oven dengan suhu 200 derajat celcius hingga matang + 15 menit

Bahan Kue Kering

KUE KERING

100 gr Butter
40 gr Margarin
5 sachet Susu Kental Manis
200 gr Tepung Maizena
50 gr Tepung Sagu
secukupnya Chocochip



1. aduk rata butter, margarin, dan susu kental manis
2. masukkan maizena dan tepung sagu, aduk hingga kalis
3. beri warna sesuai selera
4. bentuk adonan memanjang seperti ulat, ambil sisir rambut yang bersih, kemudian gulung adonan tadi diatas sisir hingga berbentuk seperti ulat.
5. pasang chocolate chip pada bagian kiri dan kanan diujung kue sebagai matanya.
6. panggang sampai matang.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Program Kegiatan : Read Aloud

Kelompok Belajar : TPA Prima Sanggar

Pertemuan Ke- : 3 dan 4

Tahun : 2017

Alokasi Waktu : @30 menit

Standar kompetensi

Mendengarkan dengan seksama dongeng yang di bacakan.

Kompetensi Dasar

Mendengarkan dengan seksama dan memahami isi dongeng yang dibacakan.

Indikator

- a. Peserta didik dapat mendengarkan dengan seksama dongeng yang telah di bacakan.
- b. Peserta didik dapat memahami isi dongeng.
- c. Peserta didik dapat menceritakan kembali dongeng yang telah dibacakan.

1. Tujuan pembelajaran

- a. Memperkenalkan buku pada anak sejak dini.
- b. Menanamkan kesukaan membaca pada anak.
- c. Membiasakan anak untuk membaca buku sedini mungkin.
- d. Memperkenalkan anak dengan kosa kata baru di setiap membaca.

2.Materi

Cerita anak-anak

4.Metode Pembelajaran

Ceramah

5. Media Pembelajaran

Buku Cerita Anak-anak

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Bina suasana

b. Kegiatan Inti (20 menit)

1. Membacakan buku cerita anak-anak dan peserta didik mendengarkan serta mengikuti alur cerita yang dibacakan.
2. Menanyakan kembali isi cerita yang telah dibacakan kepada peserta didik.

c. Penutup (5 menit)

1. Apresiasi peserta didik
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd.
NIP. 19661110 199802 1 001

Mahasiswa PLT UNY



Mufidah Khairani
NIM. 14102244016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : TBM SKB Bantul
Bahasan : Mendongeng
Materi : Binatang
Tempat : Paud Aisyiyah Cahaya Hati
Alokasi Waktu : 90 menit (1 pertemuan)

1. Standar Kompetensi :

Memahami wacana lisan tentang dongeng yang dilisankan.

2. Kompetensi Dasar :

- a. Menyebutkan isi dongeng
- b. Menceritakan kembali isi dongeng dengan kalimat sendiri.
- c. Memberikan rangsangan kepada peserta didik.

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Memperkenalkan buku kepada peserta didik sejak dini
- b. Menanamkan kesukaan membaca kepada peserta didik
- c. Menambah kosa kata baru kepada peserta didik
- d. Merangsang imajinasi dan kreativitas anak

4. Metode Pembelajaran

Mendongeng dan bermain peran

5. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal (15 Menit)
 - 1) Bina suasana
 - 2) Salam pembukaan
 - 3) Membaca doa
 - 4) perkenalan
- b. Kegiatan Inti (65 menit)
 - 1) mahasiswa PLT mendongeng dengan teknik bermain peran dengan judul Goldilocks Dan 3 Beruang

- 2) Istirahat
- 3) Mahasiswa mendongeng dengan alat peraga boneka tangan dengan judul Persahabatan Ayam dan Elang.
- 4) Melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai makna cerita yang telah diperankan mahasiswa PLT

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Membaca doa
- 2) Salam penutupan

6. Alat dan bahan

- a. Buku cerita
- b. APE

7. Penilaian

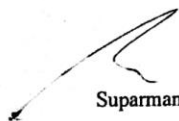
Partisipasi peserta didik

Bantul, 02 November 2017

Mengetahui,

Pamong Belajar

Mahasiswa PLT UNY



Suparman, S.Pd

NIP. 1960 2801 198403 1 004



Mufidah Khairani

NIM. 14102244016

Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd.

NIP. 19661110 199802 1 001

AYO IKUTI !! COOKING CLASS



Bersama
Dra. Dewi Usmawati
(Instruktur Tata Boga SPNF SKB Bantul)
Feat Mahasiswa PLT PLS UNY

HANYA UNTUK 10 PENDAFTAR PERTAMA
**Biaya
Rp.30.000**



Cup Cake



Kue Kering



Puding Mawar



Bolu Talas



Pizza Mini



Brownies Waluh

Selasa, 17 Oktober 2017
Rabu, 18 Oktober 2017
Jumat, 20 Oktober 2017

08.30 - selesai

di Sekretariat Tata Boga SPNF SKB Bantul

Fasilitas :
hand out, hasil cooking class, pengalaman
6 resep dengan bahan dan alat disediakan
SPNF SKB Bantul
Pendaftaran :
di Sekretariat Tata Boga SPNF SKB Bantul
Jln. Imogiri Barat KM.7 Sewon, Bantul,
Hub. (0856-4720-0007) Fatim



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
KABUPATEN BANTUL**

Sekretariat : SPNF SKB Bantul Jalan Imogiri Barat KM 07, Sewon, Bantul

No. : 001/PLT UNY/X/2017

18 Oktober 2017

Hal : Undangan

Yth.
Wali Murid
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan di selenggarakannya program parenting sebagai Praktik Lapangan Terbimbing Mahasiswa PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan pada :
Hari, tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
Waktu : 08.00-11.00 WIB
Acara : Mengemas Makanan Untuk Bekal Anak (Bento)
Tempat : Aula SPNF SKB Bantul

Kami selaku panitia mengundang Ibu wali murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul untuk menghadiri acara tersebut.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Kepala Sekolah TK Prima Sanggar

Ketua Kelompok PLT PLS UNY


Fanni Whinik Rinukmi, S.Pd


Muhammad Burhanuddin
NIM. 14102244008

Mengetahui,
Kepala SPNF SKB Bantul


Rumini, S.Pd
NIP. 1959 0825 1982 03 2 005

Nb. diharapkan wali murid membawa pisau dapur masing-masing.

CATATAN HARIAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



CATATAN HARIAN PLT


NAMA MAHASISWA : MUJIDAH KHAIRANI
NO. MAHASISWA : 14102244016
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PLS/PLS




TAHUN: 2017


NAMA SEKOLAH : SPNF SKB BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. MOGIRI BARAT
KM 7 SEWON BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
015	Sabtu, 16 September 17	07.30 - 12.00	Penyusunan mahasiswa PLT kepada pihak SKB	diluh oleh mahasiswa PLT, Dosen Pembimbing Lapangan dan pegawai SPNF SKB. mahasiswa diterima dengan baik oleh pihak SPNF SKB.	
3	Senin, 18 September 2017	07.30 - 08.30 11.00 - 12.00	Upacara hari Senin Observasi PAUD (TPA)	diluh oleh mahasiswa PLT, Pegawai SPNF SKB dan seluruh siswa PAUD SPNF SKB. upacara berjalan dengan lancar	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Ketertarikan/ Paraf DPL
255	Selasa, 19 September 2017 1/5	09:30 - 11:00	Koordinasi DPL SNIF SKB	Membahas PT wawancara gambaran tentang program-program apa saja yang bisa dilaksanakan di SNIF SKB. dan format tentang Puncak perencanaan program yang akan dilaksanakan.	
		13:00 - 14:00	Koordinasi Kelompok.	Sikap anggota dibagi Perilaku kegiatan orang-orang yang observasi. Pembekalan Paleet C di 3 tempat ditambah Paleet B di 1 tempat.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00 - 14.00	koordinasi: kelompok.	Melaksanakan merancang program yang akan dilaksanakan di SKB. dilatih oleh 10 Mahasiswa.	
215	Rabu, 20 Sept 2017.	09.00 - 10.00	latihan Upacara	mahasiswa meny etalasi tata upacara di SKB. dan di jodukan penguas upacara selama di RNF SKB Bank. dilatih oleh 10 orang mahasiswa PLT dan 1 orang pelatih. dan RNF SKB Bank	
		12.30 - 14.00	Kordinasi: kelompok.	melakukan berhasi men buat leepstian program Top down dan yang dimana kami merancang bersama-sama dan ber di kordinasi mengkadi program individu. dilatih 10 mahasiswa PLT UMR	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
55	Jumat, 22 Sept 2017	07:30 - 11:00	Penyusunan program dan Materi	Mahasiswa berhasil menyusun program dan materi secara lancar. Ditambah oleh 10 orang mahasiswa PT UMY	
55	Sabtu, 23 Sept 2017	19:00 - 21:00 07:30 - 11:00	Disruksi Paket C singkatan Finalis pembuatan program dan materi	ditambah 3 Mahasiswa PT. mendapat jadwal pengajaran dan Mahasiswa mengembangkan program dan materi untuk dapat dikonsultasikan kepada dpl. dilain 10 Mahasiswa PT UMY	
55	Senin, 25 Sept 2017	07:30 - 08:00	Upacara Bendera	Berjalan dengan lancar dilaksanakan diutamakan dengan lancar (SPF STB baik) Mahasiswa menjadi pengantar dan 5 orang mahasiswa menjadi peserta bersama dengan langganan dan murid PAUD	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/Paraf DPL
	Selasa, 26 Sept 2017	07:30 - 08:00	Persiapan pelaksanaan program	Mahasiswa menyiapkan draft yang sudah disetujui yang akan dipaparkan kepada DPL melalui email ke mahasiswa PLT	
54		08:00 - 11:00	Pembahasan program belajar	Mahasiswa melaksanakan diskusi yang sudah disetujui yang akan dipaparkan kepada DPL melalui email ke mahasiswa PLT	
		13:00 - 14:00	Koordinasi Lelampok	Pembagian tugas (penyusunan) program, sebagai pembuat proposal dan pembagian tugas di PLN. melalui email mahasiswa PLT UBT.	

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pelatihan Boneka Tangan



Gambar 2. Pembelajaran TK



Gambar 3. Kegiatan Parenting : Pelatihan Bento I



Gambar 4. Kegiatan Parenting : Pelatihan Bento II



Gambar 5 Kegiatan *Cooking Class*



Gambar 6. Kegiatan *Fun Games*



Gambar 7. Pelatihan Pembuatan *Souvenir*



Gambar 8. Penataan Buku TBM



Gambar 9. Koordinasi mengenai Petugas Upacara dan Pelaksanaan Upacara



Gambar 10. Pembelajaran di TPA



Gambar 11. Mendongeng TBM



Gambar 12. Kelas Pemasaran Cooking Class



Gambar 13. Read Aloud di TPA



Gambar 14. Program kesetaraan paket B



Gambar 15. Program Kesetaraan Paket C